

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN AGRESIVITAS SUPPORTER

SEMEN PADANG FC SUMATERA BARAT

(SPARTACKS)

SKRIPSI



Oleh

Winda Mulvariani

18410146

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULAN MALIK IBRAHIM MALANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN AGRESIVITAS
SUPPORTER SEMEN PADANG FC SUMATERA BARAT
(SPARTACKS)**

SKRIPSI

Oleh :

Winda Mulvariani

NIM. 18410146

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

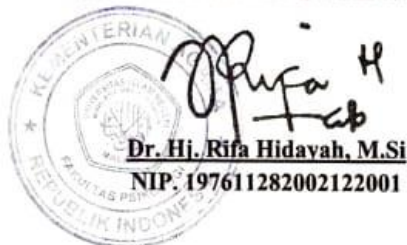


Ermita Zakiyah, M. Th.I
NIP. 198701312019032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Hi. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN AGRESIVITAS SUPPORTER

SEMEN PADANG FC SUMATERA BARAT

(SPARTACKS)

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal, 21 November 2022

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



Ermita Zakiyah, M.Th.I
NIP. 198701312019032007

Ketua Penguji



Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd
NIP. 19841211201608012095

Anggota Penguji



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NIP. 197605122003121002

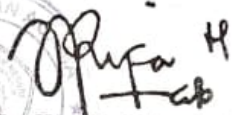
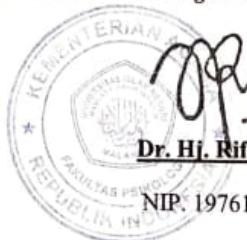
Skripsi ini telah diterima

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 21 November 2022

Mengesahkan, Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Mulvariani

NIM : 18410146

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan skripsi yang saya buat dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN AGRESIVITAS SUPPORTER SEMEN PADANG FC SUMATERA BARAT (SPARTACKS)"**

adalah benar-benar karya saya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 21 November 2022

Penulis,



Winda Mulvariani

NIM.18410146

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

[QS. An-Nahl/16: 90]

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibuku Agusfaneli dan Ayahku Mulyadi, dengan segala pengorbanan dan segala doa restunya, serta tutur katanya selalu menjadi motivasi utama bagi peneliti, sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Maafkanlah putrimu ini yang masih belum memberikan hadiah yang indah, akan tetapi putrimu ini berjanji akan menjadi manusia yang membanggakan ibu dan ayah di dunia dan akhirat, serta menjadi putri yang kalian banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektorat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yusuf Ratu Agung, M.A selaku sekretaris Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rika Fu'aturosida, S.Psi, M.A selaku dosen wali yang mendukung proses studi Penulis khususnya dalam memberikan bimbingan perencanaan studi setiap semesternya dan memberikan moral saat proses tempuh studi.
5. Ermita Zakiyah, M. Th. I selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagai pengalaman yang berharga.
6. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas

segala ilmu dan bimbingannya. Semoga penulis dapat memperoleh keberkahan dan ilmu yang bermanfaat dari seluruh dosen.

7. Keluarga saya. Khususnya ibu saya Ibunda Agusfaneli, Ayahanda Mulyadi, dan ketiga adik saya yang menjadi motivasi terbesar dan utama saya dalam menjalani hidup ini, termasuk dalam penyelesaian karya ini.
8. Teman-teman saya yang memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselasaikan dengan baik. Juanurizka Syafwita, Resti Fajria, Nurhasanah Syafriani, Jihan Lailani Fildzah dan Siti Iva Annisa, Wardatul Firdaus, Nadhifa Febrianti, Siti Maryam, Siska Ranisya, Salsa Eka Putri.
9. Teman-teman angkatan 2018, tetaplah semangat untuk mengejar impian dan jangan pantang menyerah. Semoga tetap terjalin silaturahmi
10. Teman-teman anggota Supporter Semen Padang FC (Spartacks) yang telah bersedia menjadi responden penelitian saya, terima kasih atas bantuan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar.
11. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini baik moril maupun materil.

Akhir penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca

Malang,

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
SURAT PERNYATAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI	15
A. Agresivitas	15
1. Pengertian Agresivitas.....	15
2. Aspek-Aspek Agresivitas.....	16
3. Faktor Penyebab Agresivitas.....	19
4. Kajian Islam Tentang Agresivitas	20
B. Konformitas	27
1. Pengertian Konformitas.....	27
2. Aspek-aspek Konformitas	28
3. Faktor-faktor Konformitas	29

4. Kajian Islam Tentang Konformitas	31
C. Hubungan Konformitas Terhadap Prilaku Agresivitas	33
D. Hipotesis	34
BAB III Metode Penelitian	35
A. Desain Penelitian	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional	36
D. Subjek Penelitian.....	37
1. Populasi	37
2. Sample	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Metode Pengumpulan Data	38
2. Instrumen Penelitian.....	39
3. Validitas dan Reliabilitas.....	41
4. Hasil Uji Coba	43
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Deskriptif.....	46
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Linearitas.....	48
4. Uji Hipotesis.....	48
5. Koefisien Determinan	49
BAB IV	51
PEMBAHASAN DAN HASIL.....	51
A. Pelaksanaa Penelitian	51
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	51
2. Waktu Penelitian.....	51
3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	52
4. Hambatan Dalam Penelitian	52
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Uji Deskriptif.....	52
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Linieritas.....	55
4. Uji Hipotesis	55
5. Determinan Koefesien	57
C. Pembahasan	57

1. Tingkat Konformitas pada Suporter Semen Padang FC Sumatera Barat (Spartacks)...	57
2. Tingkat Agresivitas pada Suporter Semen Padang FC Sumatera Barat (Spartacks)....	59
3. Hubungan Antara Konformitas dengan Prilaku Agresivitas pada Suporter Semen Padang FC.....	60
BAB V	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Hubungan antara Variabel	36
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	11
Tabel 2. 1 Artian Perkata Surat Al-Hujurat/49 : 11	21
Tabel 2. 2 Artian Perkata Surat An-Nahl/16 : 90	24
Tabel 2.3 Artian Perkata Surat Baqarah/2 : 14	30
Tabel 3. 1 Skor Aitem Favouable dan Unfavouable	39
Tabel 3. 2 Blue Print agresivitas Bussy & Perry (1992).....	40
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Konformitas Baron & Byrne (2004).....	41
Tabel 3. 4 Proses Pelaksanaan CVR	42
Tabel 3. 5 Tingkat reliabilitas alat ukur menurut Guilford (2015) sebagai berikut;.....	43
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Agresvitas	44
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Konformitas	45
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Agresvitas	45
Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Konformitas	46
Tabel 3. 10 Norma Kategori	47
Tabel 3. 11 R tabel Kriteria.....	49
Tabel 3. 12 Interpretasi Nilai r	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan	72
Lampiran 2 Bukti Bimbingan	73
Lampiran 3 Surat Rekomendasi CVR.....	76
Lampiran 4 Informed Consent	79
Lampiran 5 Skala Penelitian	84
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas	89
Lampiran 7 Data Responden.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 8 Uji Deskriptif.....	93
Lampiran 9 Kategorisasi	93
Lampiran 10 Linearitas	95
Lampiran 11 Normalitas	95
Lampiran 12 Hipotesis.....	96
Lampiran 13 Determinan Koefesien.....	99

ABSTRAK

Mulvariani, Winda. 2022. Hubungan antara Konformitas dengan Agresivitas Supprter Semen Padang FC Sumatera Barat (SPARTACKS). Skripsi. Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Ermita Zakiyah, M. Th. I

Konformitas adalah perubahan perilaku yang dilakukan secara sadar oleh individu agar bisa berada dalam kelompok yang diinginkan dan bertindak laku sesuai dengan norma yang dianut atau yang berlaku dala kelompok tersebut. Agresivitas adalah perbuatan yang menyakiti oranglain baik melalui fisik atau verbal yang dilakukan secara sadar atau pengaruh obat-obatan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui tingkat konformitas pada supporter Semen Padang FC Sumetera Barat (Spartacks). 2. Mengetahui tingkat agresivitas pada supporter Semen Padang FC Sumatera Barat (Spartacks). 3. Mengetahui hubungan antara konformitas dengan agresivitas pada supporter Semen Padang FC Sumatera Barat khususnya Spartacks.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria populasi penelitian ini adalah Spartacks yang terdaftar secara resmi pada tahun 2020-2021 disekretariat, berusia 17-25 tahun, dan masuk stadion minimal tiga kali. Pengambilan sampel 10% dari jumlah populasi 1500 menjadi 150 responden. Data disebar menggunakan metode kuesioner bermodel skala likert. Dua skala yakni skala konformitas dan skala agresivitas yang menjadi instrumen pada penelitian ini. Teknik analisi pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji hoptesis, dan uji koefisien determinan.

Berdasarkan hasil penelitian. Tingkat konformitas supporter Semen Padang FC Sumatera Barat (Spartacks) didominasi oleh tingkat sedang sebanyak 42,7%, tingkat tinggi 30,0%, dan tingkat rendah sebanyak 27,3%. Sedangkan pada agresivitas supporter Semen Padang FC Sumatera Barat (Spartacks) didominasi oleh tingkat sedang yaitu sebanyak 51,3%, tingkat tinggi 38,7%, dan tingkat rendah sebanyak 10,0%. Adapun koefisien korelasi sebanyak 0,504 dengan nilai r tabel 0,159. Maka dapat disimpulkan apabila nilai r hitung $0,504 > r \text{ tabel } 0,159$ diketahui bahwa ada korelasi antara variabel konformitas dengan variabel agresivitas, kedua variabel terdapat hubungan positif

Kata Kunci: Konformitas, Agresivitas

ABSTRACT

Mulvariani, Winda. 2022. The Relationship between Conformity and the Aggressiveness of Semen Padang FC West Sumatra Supporters (SPARTACKS). Thesis. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Supervisor : Ermita Zakiyah, M.Th.I

Conformity is a change in behaviour that is carried out consciously by an individual so that he can be in the desired group and behave following the norms adopted or that apply in that group. Aggressiveness is an act that hurts another person, either physically or verbally, done consciously or under the influence of drugs.

This study aims to 1. Determine the level of conformity among Semen Padang FC West Sumatra supporters (Spartacks); 2. Knowing the aggressiveness of Semen Padang FC West Sumatra supporters (Spartacks); 3. Knowing the relationship between conformity and aggressiveness in supporters of Semen Padang FC West Sumatra, especially Spartacks.

The method used in this study is quantitative. The data collection technique used was purposive sampling. The criteria for the population of this study are Spartacks, who are officially registered in 2020-2021 at the secretariat. The criteria for members who may join as Spartacks members must be aged 17-25 years and have entered the stadium at least three times. Sampling 10% of the total population of 1500 Spartacks members, namely 150 respondents. The data is distributed using a questionnaire method with a Likert scale model. The two scales used are the conformity scale and the aggressiveness scale, which are the instruments in this study. The analysis technique in this study used descriptive techniques, normality tests, linearity tests, hypothesis tests, and determinant coefficient tests.

Based on research, the conformity level of Semen Padang FC West Sumatra supporters (Spartacks) is dominated by a moderate level of 42.7%, a high level of 30.0%, and a low level of 27.3%. Meanwhile, the aggressiveness of the supporters of Semen Padang FC West Sumatra (Spartacks) is dominated by the moderate level, namely 51.3%, the high level is 38.7%, and the low level is 10.0%. The correlation coefficient is 0.504, with an r-table value of 0.159. So it can be concluded that if the r count is $0.504 > r \text{ table } 0.159$, it is known that there is a correlation between the conformity variable and the aggressiveness variable; both variables have a positive relationship.

Keyword: Aggressiveness, Conformity

مستخلص البحث

مولفارياني، ويندا. 2022. العلاقة بين التوافق وعدوانية أنصار نادي سيمين بادانج غرب سومطرة (سبارتاكس). البحث الجامعي. كلية العلوم النفسية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: إرمينا زكية، الماجستير

المطابقة هي تغيير في السلوك يتم تنفيذه بوعي من قبل الفرد بحيث يمكن أن يكون في المجموعة المرغوبة ويتصرف وفقًا للمعايير المعتمدة أو التي تنطبق في تلك المجموعة. العدوانية هي فعل يؤدي شخصًا آخر، جسديًا أو لفظيًا، يتم بوعي أو تحت تأثير المخدرات.

تهدف هذه الدراسة إلى 1. تحديد مستوى التوافق بين أنصار نادي سيمين بادانج لكرة القدم (نادي كرة القدم) غرب سومطرة (سبارتاكس)؛ 2. معرفة عدوانية أنصار نادي سيمين بادانج لكرة القدم (نادي كرة القدم) غرب سومطرة (سبارتاكس)؛ 3. معرفة العلاقة بين التطابق والعدوانية لدى مشجعي نادي سيمين بادانج (نادي كرة القدم) غرب سومطرة، وخاصة سبارتاكس.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الطريقة الكمية. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي أخذ العينات الهادف. معايير سكان هذه الدراسة هي سبارتاكس، الذين تم تسجيلهم رسميًا في 2020-2021 في الأمانة. يجب أن تتراوح أعمار الأعضاء الذين قد ينضمون كأعضاء في سبارتاكس بين 17 - 25 عامًا وأن يكونوا قد دخلوا الملعب ثلاث مرات على الأقل. أخذ عينات من 10% من إجمالي عدد سكان 1500 من أعضاء سبارتاكس، أي 150 مستجيبًا. يتم توزيع البيانات باستخدام طريقة الاستبيان مع نموذج مقياس ليكرت. المقياسان المستخدمان هما مقياس المطابقة ومقياس العدوانية، وهما أداتان في هذه الدراسة. استخدمت تقنية التحليل في هذه الدراسة تقنيات وصفية واختبارات معيارية واختبارات خطية واختبارات فرضية واختبارات معامل المحدد.

بناءً على نتائج البحث، فإن مستوى توافق أنصار نادي سيمين بادانج لكرة القدم غرب سومطرة (سبارتاكس) يهيمن عليه مستوى متوسط 42.7%، ومستوى مرتفع 30.0%، ومستوى منخفض 27.3%. أما عن أنصار نادي سيمين بادانج لكرة القدم غرب سومطرة (سبارتاكس) فقد يهيمن عليه المستوى المعتدل 51.3% والمستوى المرتفع 38.7% والمستوى المنخفض 10.0%. معامل الارتباط هو 0.504، بقيمة ص الجدول 0.159. لذلك يمكن استنتاج أنه إذا كان عدد ص هو 0.504 < ص جدول 0.159، فمن المعروف أن هناك علاقة بين متغير المطابقة ومتغير العدوانية؛ كلا المتغيرين لهما علاقة إيجابية.

الكلمات الأساسية: العدوانية، المطابقة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah olahraga yang populer hampir diseluruh dunia, memiliki penggemar lebih dari 3,5 miliar penggemar di seluruh dunia. Dikenal sebagai sepak bola dibanyak bagian dunia, olahraga yang menyenangkan ini telah mendapatkan banyak penggemar karena permainanannya yang mendebarkan dan aksi yang serba cepat. Sudah ada sejak lebih dari 3000 tahun yang lalu ketika pertama kali dimainkan oleh suku Aztec. Mereka menyebutnya Tchatali dan bermain dengan batu untuk sebuah bola. Pada abad ke-2 dan ke-3 orang-orang Cina pertama kali memainkan sepak bola mereka menyebutnya dengan Cuju, Mereka bermain dengan bola kulit yang penuh dengan bulu. Di Yunani dan Roma kuno, permainan bola juga dimainkan. Seiring berjalannya waktu sepakbola berkembang menjadi olahraga yang sangat populer di seluruh Eropa sebelum menyebar kebagian lain dunia. Saat ini, jutaan orang menikmati menonton pertandingan sepak bola dan memainkannya secara rutin (Veroutsos, 2022).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh World Atlas ada sepuluh cabang olahraga yang sangat digemari oleh penduduk dunia, diantaranya; golf yang diminati sebanyak 450 juta penggemar, rugby yang diminati 475 juta penggemar, bisbol 500 juta penggemar, basket 850 juta penggemar, tenis meja 875 juta penggemar, voli 900 juta penggemar, tenis 1 miliar penggemar, hoki 2 miliar penggemar, disusul oleh kriket 2,5 miliar penggemar, dan puncak pemilik penggemar terbanyak di dunia olahraga adalah sepak bola diminati sebanyak 4 miliar penggemar (Shvili, 2020)

Ada banyak faktor yang berkontribusi pada kesuksesannya sepakbola, termasuk kecepatan dan hasil yang tidak terduga. Ini mengarah kepermainan yang menarik dan menegangkan yang membuat penggemar tetap berada ditepi kursi mereka. Selain itu, sepakbola juga merupakan olahraga yang sangat sosial, dengan penonton berkumpul di stadion dan cafe untuk menyemangati tim favorit mereka. Minat masyarakat kita terhadap sepakbola itu diwariskan secara turun temurun dan mungkin tidak akan pernah hilang atau luntur ditelan zaman. (Veroutsos, 2022). Alasan lain yang mejadikan sepakbola sangat populer yaitu karna sepak bola adalah olahraga yang merakyat, sebab sepakbola adalah olahraga yang mudah dan murah siapapun dapat bermain sepakbola kapanpun dan dimanapun. Orang hanya perlu menendang bola dan memasukkannya ke gawang orang-orang sudah tahu pemenangnya. Sepakbola tidak mengenal gender laki-laki atau perempuan dapat memainkannya (Wijaya,2022)

Begitupun dengan Indonesia, sepakbola masih menjadi primadona olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang mulai dari anak-anak hingga lansia. Apalagi pada tanggal 1 Januari 2022 final perhelataan AFF 2020 Indonesia vs Thailand yang sangat disambut antusias oleh suppoter bola diseluruh Nusantara, hingga mengadakan nonton barsama ditempat-tempat tertentu dan trending satu di Twitter. Supporter memberikan dukungan penuh di media sosial kepada pemain Indonesia yang bertanding dengan juara bertahan dari Negeri Gajah putih ini.

Dukungan dari supporter sangat dibutuhkan dalam pertandingan untuk mempertahankan dan memotivasi para pemain yang sedang berlaga, tidak dapat dipungkiri juga bahwa supporter kadang menjatuh atau menggoyahkan mental

lawan melalui yel-yel yang mereka sorakkan secara serempak. Priwidianti & Arjanggih (2020) berpendapat bahwa supporter adalah salah satu unsur penting yang menentukan keberhasilan pertandingan, dengan adanya supporter akan muncul daya juang pemain klub yang didukung dan melemahkan klub lawan.

Graham (2013) juga menyatakan bahwa supporter merupakan kumpulan dari beberapa individu yang membentuk kelompok untuk menghadiri suatu pertandingan dengan maksud memberikan dukungan pada tim yang mereka gemari. Supporter bola selain memberikan dampak yang positif untuk performa pemain yang mereka dukung juga memberikan dampak yang negatif untuk berbagai kalangan apalagi jika mengalami kekalahan, seperti kerusuhan dan tawuran antar supporter (Utomo, 2012).

Kasus kerusuhan dan tawuran pada supporter tanah air masih sering terjadi, hal ini dipicu karena kekalahan tim yang tidak dapat diterima oleh supporter. Selain itu supporter sepak bola Indonesia dari berbagai klub masih lekat dengan sikap agresivitas yang terang-terangan, bahkan tidak jarang menjadi *highlight* berita utama pada media-media besar. Salah satunya seperti kasus supporter PSIM dan PSS yang terjadi pada 26 Juli 2018 yang mengakibatkan puluhan orang luka dan satu korban kerusuhan meninggal dunia.

Selain itu Maulidiya (2020) juga menyatakan hari Selasa 18 Februari 2020 supporter Persebaya dan supporter Arema FC terjadi bentrokan saat semifinal piala Gubernur Jawa Timur. Pemicu bentrokan yang terjadi di Simpang Tiga Jalan Kapuas Kota Blitar belum diketahui pasti. Tetapi, mengakibatkan 6 sepeda motor terbakar dan satu mobil mengalami pecah kaca. Selain itu, salah seorang supporter

mengalami luka pada bagian kepala akibat agresivitas yang dilakukan oleh oknum supporter.

Agresivitas menurut Baron (2012) yaitu suatu tindakan tingkah laku yang menyakiti individu lain melalui kekerasan atau kekerasan verbal yang dapat menyakiti fisik atau psikis individu yang bersangkutan. Sedangkan Berkowitz (2013) menjelaskan bahwa suatu tindakan dari bentuk rasa marah dan frustrasi pada benda atau makhluk hidup di sebut dengan agresivitas, hal ini dilakukan karena sudah ada dalam pikiran untuk melukai orang lain secara fisik atau psikis, biasanya pada supporter bola penyebab dari sikap agresivitas ini muncul karena adanya provokasi kelompok.

Kartono (2003) menyatakan hal yang serupa yaitu agresivitas suatu bentuk dari pengungkapan emosi melalui kemarahan yang hebat, tindakan yang sewenang-wenang pada orang lain, penyerangan berkelompok, pengeroyokan, kerusakan fasilitas umum, bentuk dari permusuhan, menimbulkan kekacauan, dan hilangnya nyawa. Menurut Dayaksini & Hudaniah (2015) tindakan agresivitas merupakan suatu perwujudan dari menyalurkan emosi yang sangat merugikan orang lain maupun diri sendiri. Agresivitas merupakan istilah umum yang disangkut pautkan dengan adanya perasaan marah, permusuhan atau suatu perilaku yang memiliki tujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik atau psikis agar perasaan negatifnya dapat untuk ditunjukkan pada khalayak umum sehingga tujuan yang diinginkan tercapai (Pamulatsih, 2018)

Menurut Sarwono (2005) berdasarkan penelitian yang dilakukan tahun 1899-1946 di Amerika Serikat menyimpulkan bahwa semakin banyak jumlah gerombolan pelaku agresivitas maka semakin sadis pengeroyokan yang akan

terjadi, contohnya peristiwa pengeroyokan yang dilakukan oleh orang kulit putih kepada kulit hitam. Demikian juga dengan supporter bola, melakukan tindakan agresivitas tidak dapat dipungkiri sangat banyak pihak yang dirugikan melalui sikap sewenang-wenang dan ledakan emosi yang tidak terkendali. Sebab tindakan ini sangat mengganggu masyarakat luas, merusak fasilitas umum, bahkan bisa menghilangnya nyawa seseorang. Sepak bola yang harusnya menjunjung tinggi sikap sportivitas dan menjunjung mental ksatria pada olahraga harus tercoreng karena supporter yang melakukan banyak kasus tawuran usai liga pertandingan.

Prilaku Agresivitas ini muncul tidak dengan sendirinya tetapi banyak hal yang mempengaruhi munculnya agresivitas. Menurut Krahe (2005) ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku agresivitas yaitu diantara faktor kepribadian dan faktor situasional. Faktor kepribadian meliputi kontrol diri yang lemah, iribilitas, emosional, pikiran yang kacau, harga diri, dan permusuhan. Faktor situasional meliputi penyerangan kelompok, senjata yang dibawa, karakteristik target, alkohol, temperatur udara. Davidoff (1991) mengatakan bahwa penyebab agresivitas yaitu faktor biologis, faktor belajar sosial, faktor lingkungan, faktor amarah.

Prilaku agresivitas juga tidak luput dari supporter Semen Padang FC yang memiliki beberapa kelompok supporter tersebar diseluruh Sumatera Barat. Di antaranya ada Kerbau Merah Suporter (The Kmers) menurut Lipalma (2018) The Kmers adalah sekumpulan supporter Semen Padang FC yang secara resmi dibentuk oleh manajemen Semen Padang sejak 14 November 2001, memiliki dasar slogan *“no provokator, no anarkis dalam membela tim kesayangan, Semen Padang FC, Loyalitas tanpa batas”*. Kemudian ada Supporter Padang dan Anak Rantau Cinta Kabau Sirah (Spartacks) yang dibentuk secara independen pada

tanggal 18 Mei 2010 atas dasar kecintaan supporter terhadap Semen Padang FC. Memiliki dasar slogan “*Spartacks tidak kemana-mana, tetapi ada dimana-mana*”, maksud dari slogan tersebut adalah dimana pun Semen Padang FC berlaga Spartacks akan selalu hadir untuk mendukung tim kesayangannya walau tidak dengan jumlah yang banyak. Selain itu juga ada Ultra West Sumatera (UWS 1980) dan Padang Fans 1980.

Penonton sepak bola Indonesia tidak hanya menikmati satu olahraga, bahkan bisa dua olahraga sekaligus yaitu bola dan tinju benar adanya. Hal ini dapat dilihat dari perilaku agresivitas supporter Semen Padang FC dan U-19 Timnas Indonesia di Stadion Singaperbangsa pada tanggal 6 Maret 2015, berlangsung panas dan dipenuhi kericuhan. Kejadian ini diawali dengan yel-yel supporter dari kubu masing-masing kemudian suasana akhir memanaskan setelah botol-botol saling dilemparkan antara kedua kubu, akibat dari kericuhan ini pagar tribun stadion rusak usai para supporter berhamburan menyelamatkan diri dari gas air mata (Kosasih, 2015). Pada tanggal 11 Maret 2019 supporter Semen Padang FC terlibat perselisihan dengan pemain yang mereka dukung, saat itu pertandingan berlangsung di Stadion Patriot Candrabhaga Bekasi melawan Bali United, pada menit-menit awal Bali sudah mengantongi dua poin yang mengakibatkan kekecewaan bagi supporter Semen Padang. Usai pertandingan babak kedua saat para pemain akan menuju ruang ganti supporter yang ada di tribun menyorakkan dengan lantang “ganti pelatih” menyulut amarah para pemain Semen Padang FC dan menantang para supporter membuat suasana ricuh, untungnya para ofisial segera menenangkan para pemain (Chandra, 2019).

Selain bentrok dengan kubu lawan dan pemain sendiri, dua supporter Semen Padang FC juga terkenal dengan rivalitas yang kuat sejak dulu yaitu;

Kmers dan Spartacks. Menurut Kedua kubu pendukung Semen Padang FC ini terlibat bentrok saat klub kesayangannya melawan Persiba pada tanggal 7 Mei 2011, hal ini bermula dari saling ejek satu sama lain saat berada di dalam stadion Haji Agus Salim. Tidak hanya sampai disitu usai pertandingan bubar kedua kubu ini terlihat tawuran di luar stadion, aksi saling lempar batu langsung menyulut emosi para supporter dan membuat geram warga, untungnya masih ada aparat polisi yang berjaga sekitar stadion untuk meredam tawuran dua kubu pendukung Semen Padang FC sehingga tidak ada fasilitas umum yang rusak. Akibat dari tawuran yang supporter lakukan kedua kubu ini mendapat surat perintah mengosongkan sekretariatnya di Stadion Haji Agus Salim Desember 2011, akhirnya tanda perdamaian sudah muncul Januari 2011 sejak mereka mengatur jalan masuk ke stadion dibantu oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang agar kedua kubu ini tidak bertemu dan terjadi saling ejek lagi. Secara publik menyatakan bahwa Spartacks dan Kmers pada 24 Juni 2012 saat Semen Padang FC akan bertanding melawan Persiraja Banda, dengan membenteng spanduk perdamaian "*Kami Bandunsanak*". Selain itu, berdasarkan berita yang dilansir oleh Mardiansyah & Karami (2018) bentrok yang terjadi 4 Agustus 2018 sesama pendukung Semen Padang FC yaitu Spartacks dan Ultra West Sumatera (UWS 1980) berawal dari lembar botol botol minum, batu, dan benda tajam hingga berujung luka dan pingsan. Untungnya emosi yang mulai tersulut dapat diredam oleh personel polisi yang bertugas untuk mengamankan jalannya pertandingan.

Banyaknya identitas kelompok yang dikenal pada supporter Semen Padang FC Sumatera Barat membuat mereka pernah terlibat satu sama lain dalam tindakan agresivitas, hal ini biasanya disebabkan karena kebanggaan pada kelompok masing-masing supporter yang berlebihan sehingga mereka sama-sama

tidak menerima saat kelompok lain mengejek kelompok yang diyakini. Menurut Baron & Byrne (2000) ada dampak yang dihasilkan dari perilaku agresivitas tersebut yaitu adanya kerugian dalam bentuk materi, psikologis, dan fisik yang menimbulkan bahaya seperti tendangan, pukulan, tamparan, hinaan, dan cerita negatif. Munoz-Rivas (2007) dan Sharma (2016) pernah mengatakan salah satu cara individu dalam menyelesaikan masalah adalah melalui agresivitas dan kekerasan yang memiliki tujuan bisa menyebabkan kerusakan dengan melakukan tindakan permusuhan, melukai, kekerasan, dan tindakan agresivitas verbal yang dalam menyinggung perasaan oranglain.

Penyebab terjadinya perilaku agresivitas yang dipaparkan di atas menurut Krahe (2005) faktor penyebab muncul perilaku agresivitas ini dipicu oleh dua faktor yaitu faktor kepribadian yang meliputi; kontrol diri, iritabilitas, emosional, pikiran kacau, harga diri, dan gaya atribusi permusuhan kebiasaan individu untuk menanggapi stimulus ambigu dengan cara permusuhan. Sedangkan faktor situasional meliputi; penyerangan, efek senjata, karakteristik target, alkohol, Tempetir udara saat udara dalam temperatur yang tinggi akan cenderung meningkatkan agresivitas seseorang. Perilaku agresivitas supporter juga disebabkan oleh faktor lingkungan menurut Utomo (2012) lingkungan yang dimaksud adalah teman sebaya. Kedekatan para supporter yang terjalin mempengaruhi kedekatan emosional yang kuat karena mereka memiliki kesamaan tujuan, kecintaan, dan kepentingan. Para individu yang bersatu kemudian membentuk suatu kelompok dan memainkan peran sosial sebagai sekumpulan supporter. Peran sosial yang mereka mainkan memberikan rasa puas pada anggotanya, dalam kelompok pasti ada pengaruh kuat dari anggotanya sehingga supporter yang tergabung akan mengikuti norma-norma yang dipegang

oleh kelompok tersebut. Kecenderungan mengikuti perilaku atau sikap kelompok ini disebut konformitas.

Berdasarkan hasil literatur penelitian sebelumnya juga ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya agresivitas yaitu tekanan teman sebaya, keluarga, gaya pengasuhan, dan konformitas (Palinoan, 2015). Konformitas dianggap dapat menyebabkan perilaku agresivitas, tindakan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku agar sesuai dengan kelompok sosial yang mana norma-normanya dapat mempengaruhi perilaku individu, individu tersebut cenderung menerima standar norma yang berlaku dalam kelompok walaupun tidak sesuai dengan diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa individu semakin mereka bertumbuh maka semakin ada keinginan berkelompok dengan tujuan solidaritas agar diterima menjadi bagian anggota kelompok

Konformitas mengacu pada potensi untuk ikut-ikutan norma kelompok agar diakui sebagai bagian kelompok dan membuat individu cenderung untuk melakukan hal serupa tanpa mempertimbangkan baik buruknya untuk diri sendiri. Menurut Siswati & Widayanti (2011) konformitas adalah saat individu melakukan kegiatan yang terdapat tendensi untuk sama dengan kelompok lainnya, walaupun ada dari kegiatan konformitas ini yang menyimpang tidak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Myers (2012) konformitas adalah mengubah tingkah laku agar sesuai dengan norma kelompok yang cenderung menerima standar norma walaupun tidak sesuai dengan pemikiran individu.

Anam & Supriyadi (2018) konformitas adalah sikap menuruti peraturan kelompok meskipun tidak ada perintah secara resmi untuk mengikuti kegiatan kelompok, akan tetapi untuk menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat

solidaritas yang tinggi atau individu tidak ingin mendapatkan celaan dari anggota lain. Sarwono (2009) menyatakan bahwa konformitas sebagai perwujudan dari perilaku individu yang didorong oleh keinginan sendiri. Rejno (2013) juga menyatakan hal yang hampir serupa yaitu konformitas merupakan suatu perubahan perilaku dalam hubungan sosial yang dilakukan individu agar sesuai dengan norma kelompok yang berlaku maka individu mengikutinya secara sadar agar diterima menjadi bagian dari kelompok.

Faktor penyebab munculnya konformitas ini menurut Myers (2012) yaitu; 1) kohesivitas, yang berarti adalah kekompakan kelompok mempengaruhi diri untuk menyesuaikan diri dengan kelompok. 2) Ukuran kelompok, bila mana semakin besar kelompok yang diikuti maka semakin tinggi konformitas yang akan terjadi pada individu. 3) Norma sosial, dituntut untuk mengikuti agar sama yang dilakukan oleh banyak orang. Sedangkan menurut Asch (dalam Hasfaraini & Dimyati, 2018) faktor-faktor yang menentukan penyebab konformitas yaitu: 1) Dukungan sosial, 2) Daya tarik serta komitmen pada kelompok, 3) Ukuran kelompok, dan 4) Jenis kelamin. Sedangkan menurut O'sears (1985) ada empat faktor yang mempengaruhi konformitas diantaranya adalah kekompakan kelompok, kesepakatan kelompok, ukuran kelompok, dan ketertarikan pada penilaian bebas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurjaman (2020) juga menunjukkan hasil bahwa konformitas dan agresivitas terdapat hubungan yang signifikan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Octavianti & Hutapea (2018) pada supporter perempuan di daerah Jabodetabek yang memiliki rentang usia 17-23 tahun, berkesimpulan bahwa hubungan konformitas dengan agresivitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Nurudin & Purwadi (2021)

menyimpulkan dalam penelitian yang berjudul hubungan antara konformitas dan agresivitas pada remaja di SMA X Cirebon bahwa konformitas memiliki hubungan yang signifikan positif dengan konformitas.

Anam & Supriyadi (2018) menyatakan bahwa fanatisme dan konformitas terhadap agresivitas verbal anggota komunitas sepak bola di kota Denpasar terdapat hubungan negatif signifikan, berdasarkan wawancara yang dilakukan subjek mengatakan bahwa lagu dan yel-yel yang disorakkan oleh para supporter terinspirasi dari supporter luar negeri. Faktor dari munculnya perilaku agresivitas para supporter berdasarkan penelitian ini yaitu; aktivitas antar kelompok, persaingan antar kelompok, dan etika budaya asal kelompok. Aisha (2019) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan konsep diri pada remaja di desa Banjarrejo 38 B kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Raviyoga & Maherni (2019) menyatakan bahwa tingkat agresivitas dan konformitas teman sebaya pada remaja di SMAN Denpasar tergolong rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hasfaraini & Dimiyati (2018) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara konformitas dengan perilaku agresivitas pada agresivitas remaja SMA di D.I Yogyakarta. Muslimah & Prasetyo (2020) pada jurnal berjudul hubungan antara konformitas dan agresivitas para supporter PSIS Semarang menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dengan agresivitas pada supporter PSIS Semarang.

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian terdahulu

Penelitian	Objek	Pendekatan	Teknik Sampling
Penelitian ini	Supporter Semen Padang FC Spartacks	Kuantitatif	<i>Teknik Purposive sampling</i>
Hashafaraini & Dimyati (2018)	Remaja yang tergabung dalam Sekolah Menengah Atas di D.I Yogyakarta	Kuantitatif dengan jenis penelitian <i>ex-post facto</i>	<i>Teknik Random sampling</i>
Octavianti & Hutapea (2018)	Supporter perempuan yang berdomisili di Jabodetabek	Kuantitatif	<i>Teknik convenience sampling</i>
Aisah (2019)	Remaja di desa Banjarrejo	Kualitatif dan Kuantitatif	<i>Tekhnik Sequential Explonatory</i> dan pengumpulan datanya menggunakan angket, wawancara, observasi, dokumentasi

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti masih hasil penelitian terdahulu tentang hubungan konformitas denan prilaku agresivitas masih menunjukkan ketidak konsistenan. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Konformatis dengan Prilaku Agresivitas pada Supporter Semen Padang FC Sumatera Barat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dipaparkan dapat ditarik rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana tingkat agresivitas pada supporter Semen Padang FC Sumatera Barat?

2. Bagaimana tingkat variabel konformitas supporter Semen Padang FC Sumatera Barat?
3. Bagaimana hubungan antara konformitas dengan perilaku agresivitas pada supporter Semen Padang FC Sumatera Barat

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui tingkat agresivitas pada supporter Semen Padang FC Sumatera Barat
2. Mengetahui tingkat variabel konformitas supporter Semen Padang FC Sumatera Barat?
3. Mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku agresivitas pada supporter Semen Padang FC Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan, khususnya pada teori konformitas dan agresivitas.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu yang berkaitan dengan konformitas dan agresivitas pada supporter bola pada bidang

psikologi, serta dapat menambah sumber kepustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pandangan pengetahuan kajian psikologi sosial pada kalangan mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi mahasiswa dalam teori yang berkaitan dengan konformitas dan agresivitas.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya terkait konformitas dan agresivitas.
- b. Penelitian ini sebagai tempat latihan serta pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan uraian teori yang telah dipaparkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Agresivitas

1. Pengertian Agresivitas

Buss & Perry (1992) agresivitas adalah tindakan yang dilakukan secara sadar untuk menyerang orang melalui fisik maupun psikis. Menurut Caccaro (2003) agresivitas adalah tingkah laku yang mengarah pada tindakan emosional yang tidak dapat terkontrol hingga pada kekerasan fisik seperti mengamuk, persaingan tidak sehat, tawuran, pengeroyokan, dan hilangnya nyawa seseorang. Diponegoro & Malik (2013) mendefinisikan bahwa agresivitas merupakan tingkah laku yang mengarah pada menyakiti individu lain, bisa berupa kekerasan fisik maupun mental berupa kekerasan, pukulan, hinaan, dan cacian.

Berkowitz (2015) menjelaskan bahwa suatu tindakan dari bentuk rasa marah dan frustrasi pada benda atau makhluk hidup disebut dengan agresivitas, hal ini dilakukan karena sudah ada dalam pikiran untuk melukai orang lain secara fisik atau psikis. Sedangkan menurut Chaplin & James (1999) agresivitas adalah tingkah laku yang sudah dibiasakan oleh individu untuk menunjukkan keunggulan (permusuhan), disertai dengan pernyataan diri sengaja tegas, dominan, pemaksaan, kekuasaan kelompok yang dilakukan secara ekstrim kepada individu atau kelompok lain. Kartono (2017) menyatakan agresivitas yaitu suatu bentuk dari pengungkapan emosi melalui kemarahan yang hebat, tindakan yang sewenang-wenang pada orang lain,

penyerangan berkelompok, pengeroyokan, kerusakan fasilitas umum, bentuk dari permusuhan, menimbulkan kekacauan, dan hilangnya nyawa.

Menurut Dayaksini & Hudaniah (2015) tindakan agresivitas merupakan suatu perwujudan dari menyalurkan emosi yang sangat merugikan orang lain maupun diri sendiri. Krahe (2005) menjelaskan agresivitas merupakan tingkah laku individu yang berpotensi untuk menyakiti seseorang melalui fisik atau verbal, untuk fisik itu meliputi menjambak, menampak, meninju, menendang, dan kekerasan fisik lainnya. Sedangkan verbal itu melalui ucapan yang cenderung kasar seperti memaki, mencaci, berteriak.. Selanjutnya Sarwono (2005) juga menjelaskan agresivitas adalah tindakan yang mencelakai orang lain dengan sengaja oleh seseorang kepada orang lain.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh para ahli, maka penulis memilih menggunakan teori Buss & Perry (1992) agresivitas adalah tindakan yang dilakukan secara sadar untuk menyerang orang melalui fisik maupun psikis.

2. Aspek-Aspek Agresivitas

Buss & Perry (1992) mengklasifikasikan aspek agresivitas menjadi empat, diantaranya yaitu;

- a. Agresivitas fisik, yaitu keinginan seseorang untuk menyerang korban secara fisik.
- b. Agresivitas verbal, yaitu keinginan seseorang untuk menyerang korban melalui ucapan.

- c. Kemarahan, langkah awal perwujudan emosi yang akan mengakibatkan agresivitas fisik atau agresivitas verbal.
- d. Permusuhan, yaitu perasaan sakit hati atau tidak adil yang diiringi dengan kebencian.

Buss & Perry (1992) memperlaku agresivitas menjadi tiga yaitu agresif fisik atau verbal, agresif langsung atau tidak langsung, agresif aktif atau pasif. Sebab tiap tiga aspek agresivitas ini saling berhubungan sehingga menghasilkan delapan bentuk perilaku agresivitas yaitu;

- a. Agresivitas fisik aktif secara langsung yaitu tindakan menciderai fisik seseorang hingga menimbulkan kesakitan bagi korban seperti menarik, memukul, menendang.
- b. Agresivitas fisik aktif tidak langsung yaitu yaitu tindakan mencederai seseorang melalui jebakan yang sudah direncanakan sebelumnya.
- c. Agresivitas fisik pasif secara langsung yaitu tindakan individu yang memberikan peluang untuk pelaku agresivitas untuk mewujudkan tindakannya misalnya memberi jalan.
- d. Agresivitas fisik pasif tidak langsung yaitu tindakan agresivitas yang ditujukan untuk membahayakan oranglain secara pasif tindakannya tidak dikenali oleh korban.
- e. Agresivitas verbal aktif secara langsung yaitu tindakan kekerasan yang dilakukan secara verbal hingga bisa mengakibatkan terganggu psikis seperti hilangnya kepercayaan diri. Tindakan ini meliputi mencaci, memaki, berteriak.

- f. Agresivitas verbal aktif tidak langsung yaitu memberikan kabar yang tidak benar kepada orang lain seperti gosip dan hoaks hingga membuat korban tidak nyaman.
- g. Agresivitas verbal pasif secara langsung yaitu salah satunya menolak bicara dengan oranglain.
- h. Agresivitas verbal pasif tidak langsung yaitu salah satunya saat berada dalam forum seseorang lebih memilih diam saja walaupun tidak setuju.

Menurut Medinus (dalam Dayaksini & Hudaniah, 2015) jenis agresvitas terbagi atas empat macam yaitu:

- a. Menyerang objek, maksudnya adalah menyerang benda mati hinggann mengakibatkan kerusakan.
- b. Menyerang orang yang mengarah pada fisik seperti menjambak, mendorong, memukul hingga menyebabkan luka hingga kematian.
- c. Menyerang secara verbal yang mengarah pada keadaan psikis individu yang diserang melalui umpatan, makian, hujatan.
- d. Melanggar hak milik orang lain hingga menyebabkan seseorang kehilangan tanda kepemilikannya.

Berdasarkan pemaparan diatas untuk mengukur variabelnya peneliti menggunakan aspek-aspek agresivitas yang dikemukakan oleh Buss & Perry (1992), diantaranya meliputi agresivitas fisik keinginan untuk menyakiti individu secara fisik, agresivitas verbal keinginan menyakiti individu secara verbal, kemarahan awal mula perwujudan emosi, dan pemusuhan perasaan yang diiringi kebencian.

3. Faktor Penyebab Agresivitas

Menurut Krahe (2005) faktor penyebab muncul perilaku agresivitas ini dipicu oleh dua faktor yaitu faktor kepribadian dan faktor situasional yang akan dijelaskan sebagai berikut;

a. Faktor Kepribadian

- 1) Kontrol diri, kontrol diri yang baik maka menyebabkan rendahnya tingkat agresivitas, begitupun sebaliknya. Jika kontrol diri lemah maka akan tinggi tingkat agresivitas pada diri individu.
- 2) Iritabilitas, individu yang termasuk iritabilitas cenderung akan merespon sesuatu yang tidak disetujui atau yang tidak disukainya secara impulsif, kasar, dan kontroversial.
- 3) Emosional, individu yang berada dalam keadaan yang emosional cenderung akan menunjukkan agresivitas yang lebih tinggi.
- 4) Pikiran Kacau, Saat individu tidak mampu untuk berpikir dengan jernih maka ketika mendapat stimulus agresif akan meresponnya secara negatif.
- 5) Harga diri, individu yang memiliki harga diri yang rendah cenderung akan lebih mudah menyerang oranglain tanpa perasaan malu.
- 6) Gaya atribusi permusuhan, kebiasaan individu untuk menanggapi stimulus ambigu dengan cara permusuhan.

b. Faktor Situasional

- 1) Penyerangan, saat terjadi penyerangan pada individu akan menimbulkan reaksi yang agresivitas untuk mempertahankan dirinya.
- 2) Efek Senjata, individu yang memiliki senjata tajam cenderung akan lebih agresivitas melakukan kekerasan atau menciderai orang lain.

- 3) Karakteristik Target, menjadi anggota kelompok tertentu atau musuh kelompok tertentu cenderung lebih sering menjadi target agresivitas
- 4) Alkohol, individu yang sedang berada dalam pengaruh alkohol akan lebih agresivitas dari pada biasanya.`
- 5) Tempet ur udara, saat udara dalam tempratur yang tinggi akan cenderung meningkatkan agresvitas seseorang.

4. Kajian Islam Tentang Agresivitas

Pemberitaan tentang agresivitas supporter klub bola di Indonesia dapat diakses diinternet dengan mudah, hal ini sudah menjadi hal wajar dimata masyarakat jika Bonek dan Aremania terjadi perselisihan atau Jakmania dengan Viking terlibat ketegangan, beberapa supporter bola di Indonesia memang sudah terkenal rivalitasnya sejak dulu. Penyebab dari prilaku agresivitas ini biasanya selalu bermula dari hal kecil yang menyebabkan kemarahan anggota kelompok supporter klub lain atau frustasi akibat kekalahan yang dialami oleh klub kesayangan.

Prilaku agresivitas sering terjadi saat individu mulai kehilangan kendali dalam dirinya dalam dirinya untuk mengatasi suatu masalah hingga merugikan orang lain atau kelompok. Saat indivdu sedang tertekan dan tidak mengatasinya atau terpancing emosi maka akan terjadi tindakan agresivitas secara fisik atau verbal. Dorongan dasar munculnya prilaku agresivitas menurut Krahe (2005) perwujudan dari emosi-emosi negatif dengan cara menyakiti orang lain. Myers (2012) juga menjelaskan bahwa agresivitas merupakan perbuatan yang meliputi memukul, menjambak, menampar, berkata kasar, menendang, dan menghilangkan myawa orang lain.

Di Islam juga dijelaskan bahwa perbuatan agresivitas termasuk dalam perbuatan yang tidak terpuji dan merugikan oranglain. Sebagaimana dalam Al-Qur'an pada surat Al-Hujurat ayat 11 dijelaskan larangan untuk menyakiti kaum lain;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.” [QS. Al-Hujurat/49 : 11] (Departemen Agama RI, 2015)

Tabel 2. 1 Artian Perkata Surat Al-Hujurat/49 : 11

No.	Teks	Terjemahan	Komponen	Perspektif Psikologi
1.	يَا أَيُّهَا	Wahai	Massa	Komunitas
2.	الَّذِينَ	Orang-orang	Massa	Komunitas
3.	ءَامَنُوا	Beriman	Penyebab agresivitas	Kontrol diri
4.	لَا	Jangan	Aktivitas verbal	Leadership
5.	يَسْخَرُ	Memperolok-olok	Aspek Agresivitas	Agresivitas verbal
6.	قَوْمٌ	Suatu kaum	Massa	Komunitas
7.	مِّن	Dari	Faktor eksternal	Reward
8.	قَوْمٍ	Kaum lain	Massa	Komunitas
9.	عَسَىٰ	Boleh jadi	Proses	Perubahan
10.	أَنَّ	Bahwa	Komunikasi verbal	Leadership
11.	يَكُونُوا	Adalah mereka	Massa	Komunitas
12.	خَيْرًا	Lebih baik	Faktor eksternal	Modifikasi Prilaku
13.	مِّنْهُمْ	Dari pada mereka	Aspek agresivitas	Permusuhan
14.	وَلَا	Dan jangan	Aktivitas verbal	Leadership
15.	نِسَاءً	Wanita	Massa	Komunitas
16.	مِّن	Dari	Faktor Eksternal	Reward
17.	نِسَاءٍ	Wanita	Massa	Komunitas
18.	عَسَىٰ	Boleh jadi	Komunikasi verbal	Leadership
19.	أَنَّ	Bahwa	Komunikasi verbal	Leadership
20.	يَكُنَّ	Mereka adalah	Massa	Komunitas
21.	خَيْرًا	Lebih baik	Faktor eksternal	Motivasi
22.	مِّنْهُمْ	Dari mereka	Massa	Komunitas
23.	وَلَا	Dan jangan	Aktivitas verbal	Leadership
24.	تَلْمِزُوا	Kamu mencela	Aspek agresivitas	Agresivitas verbal
25.	أَنفُسَكُمْ	Diri kalian sendiri	Faktor internal	Punishment/hukuman
26.	وَلَا	Dan jangan	Aktivitas	Leadership

			verbal	
27.	تَنَابَزُوا	Kamu panggil memanggil	Faktor eksternal	Sosial
28.	بِالْأَلْقَابِ	Dengan julukan	Aspek agresivitas	Agresivitas verbal
29.	بِئْسَ	Seburuk-buruknya	Aspek agresivitas	Agresivitas verbal
30.	الْأَسْمِ	Nama	Individu	Individu
31.	الْفُسُوقِ	Fasik	Aspek agresivitas	Permusuhan
32.	بَعْدَ	Sesudah	Proses	Proses
33.	الْإِيمَنِ	Keimanan	Penyebab agresivitas	Kontrol diri
34.	وَمَنْ	Dan barang siapa	Individu	Individu
35.	لَمْ	Tidak	Komunikasi verbal	Leadership
36.	يَتَّبِعْ	Berbuat (baik)	Normal	Normal
37.	فَأُولَئِكَ	Maka mereka itu	Massa	Komunitas
38.	هُمْ	Mereka	Massa	Komunitas
39.	الظَّالِمُونَ	Orang-orang yang zalim	Aspek agresivitas	Permusuhan

Sumber: Kumpulan dari Teks Islam (Al-Quraan) dan Agresivitas

Bisa jadi orang yang dihina kedudukannya lebih mulia disisi Allah. Itu lah Allah berfirman. “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok).” Ayat ini ditujukan larangan untuk perempuan maupun laki-laki. Firman Allah Swt, “dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri” ini seperti firman-Nya, “dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri.” Arti dari penggalan di atas adalah sesama makhluk hidup saling mencela. Al- Hamz (Agresivitas Fisik) adalah mencela dengan melakukan tindakan, dan Al-Lamz (Agresivitas verbal) adalah mencela dengan sewenang-wenang terhadap

mereka. Firman Allah berikutnya, janganlah kalian memanggil sebahagian kalian dengan gelar yang buruk, “janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk” sebutan yang tidak enak didengar oleh seseorang. Firman Allah berikutnya, “seburuk-buruknya panggilan adalah panggilan yang buruk setelah iman.” Maksudnya adalah seburuk-buruknya sifat dan nama adalah yang buruk. Yaitu saling memanggil dengan sebutan yang buruk, sebagaimana sifat yang dilakukan oleh orang jahiliyyah, setelah kalian masuk islam dan memahami keburukannya. “Dan barang siapa yang tidak bertaubat” dari perilakunya yang seperti itu, “maka mereka itulah orang-orang zalim.” (Ar-Rafi’i, 2000)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa adanya larangan untuk mengolok-olok kelompok lain, karena bisa jadi kelompok tersebut lebih baik dari pada kelompok yang mengolok. Selain itu juga mengolok-olok sama dengan melakukan tindakan penghinaan pada suatu kelompok sehingga bisa menyebabkan perselisihan antar kelompok yang berakibat pada kekerasan fisik atau psikis. Baiknya tiap-tiap kelompok saling menghargai satu sama lain, begitu juga dengan supporter bola di Indonesia agar saling menghargai sesama supporter yang sedang mendukung klub kesayangan dilapangan. Pada supporter bola perselisihan yang sering terjadi bermula dari yel-yel yang memancing amarah yang disorakkan kepada kelompok lain sehingga berujung pada tawuran. Dalam surat An-Nahl ayat 90 larangan untuk melakukan permusuhan dan perbuatan keji.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." [QS. An-Nahl/16: 90] (Departemen Agama RI, 2015)

Tabel 2.2 Artian Perkata Surat An- Nahl/16: 90

No.	Teks	Terjemahan	Komponen	Perspektif Psikologi
1.	إِنَّ	Sesungguhnya	Proses	Leadership
2.	اللَّهِ	Allah	Faktor Internal	Faith
3.	يَأْمُرُ	Dia menyuruh	Aktivitas verbal	Bimbingan dan Leadership
4.	بِالْعَدْلِ	Dengan keadilan	Aktivitas non verbal	Altruisme (motif, tindakan atau perilaku berupa kepedulian)
5.	وَالْإِحْسَانِ	Dan kebaikan	Aktivitas non verbal	Altruisme (motif, tindakan atau perilaku berupa kepedulian)
6.	وَإِيتَانِي	Mendatangkan	Afeksi	Reward
7.	ذِي	Memiliki hubungan	Aspek Sosial	Individu dan massa
8.	الْقُرْبَى	Kerabat	Komunitas	Massa
9.	وَيَنْهَى	Dan Dia melarang	Faktor eksternal	Leadership
10.	عَنْ	Dari	Faktor internal	Reward
11.	الْفَحْشَاءِ	Perbuatan keji	Aspek Agresivitas	Agresivitas fisik dan verbal
12.	وَالْمُنْكَرِ	Dan mungkar	Penyebab agresivitas	Iritabilitas
13.	وَالْبَغْيِ	Dan kedurhakaan	Penyebab agresivitas	Kontrol diri
14.	يُعِظُكُمْ	Dan Dia memberikan pengajaran kepadamu	Faktor eksternal	Punishment
15.	لَعَلَّكُمْ	Agar kalian	Massa	Komunitas
16.	تَذَكَّرُونَ	Mengerti	Tujuan direct	Achiviment

Sumber: Kumpulan dari Teks Islam (Al-Quraan) dan Agresivitas

Ayat ini dinilai oleh pakar sebagai ayat yang paling sempurna dalam penjelasan segala aspek kebaikan dan keburukan. Allah berfirman sambil mengukuhkan dan menunjukkan langsung dirinya dengan nama yang teragung guna menekankan pentingnya pesan-pesan-Nya bahwa sesungguhnya Allah terus menerus memerintahkan siapapun diantara hamba-hamba-Nya untuk berlaku adil dalam sikap, ucapan, dan tindakan. Walau terhadap diri sendiri dan mengajurkan berbuat ihsan yakni yang lebih utama dan keadilan dan juga pemberian apapun sepanjang kemampuan, lagi dengan tulus pada kerabat dan Dia yakni Allah SWT melarang segala dosa, lebih-lebih perbuatan keji yang amat dicela oleh agama dan akal sehat seperti zina dan homoseksual. Demikian juga kemungkaraan yakni hal-hal yang bertentangan dengan adat istiadat yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan melarang juga penganiayaan yakni segala sesuatu yang melampaui batas kewajaran. Dengan perintah dan larangan ini Ditemberikan pengajaran dan bimbingan agar kamu semua menyangkut semua aspek kebajikan pelajaran yang berbahaya. (Shihab, 2012)

Pada ayat ini dijelaskan bahwa dilarang untuk melakukan perbuatan keji, kemungkaraan dan permusuhan. Bahkan Allah SWT menyuruh hambanya untuk berlaku adil, berbuat kebajikan, memberikan bantuan kepada orang terdekat termasuk kelompok lain. Berarti dapat disimpulkan bahwa dalam islam sangat dilarang untuk melakukan perilaku agresivitas karena itu termasuk dalam perbuatan keji yang akan menimbulkan permusuhan pada umat muslim.

B. Konformitas

1. Pengertian Konformitas

Baron (2012) menyatakan bahwa konformitas merupakan suatu pengaruh sosial yang bersangkutan dengan perubahan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial kelompok yang berlaku. Myres (2012) mendefinisikan konformitas adalah perubahan perilaku yang dilakukan secara sengaja sebagai dampak tekanan dari kelompok. Sedangkan menurut Lestari (2018) konformitas merupakan kecenderungan individu mengubah tingkah lakunya berdasarkan tekanan dari kelompok dan ikut serta dalam norma-norma yang telah ditetapkan oleh kelompok baik secara tertulis atau tidak.

Menurut Deaux (dalam Anam & Supriyadi, 2018) konformitas adalah sikap menuruti peraturan kelompok meskipun tidak ada perintah secara resmi untuk mengikuti kegiatan kelompok, akan tetapi untuk menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat solidaritas yang tinggi atau individu tidak ingin mendapatkan celaan dari anggota lain. Sarwono (2009) menyatakan bahwa konformitas sebagai perwujudan dari perilaku individu yang didorong oleh keinginan sendiri. Brown (dalam Reqno, 2013) juga menyatakan hal yang hampir serupa yaitu konformitas merupakan suatu perubahan perilaku dalam hubungan sosial yang dilakukan individu agar sesuai dengan norma kelompok yang berlaku maka individu mengikutinya secara sadar agar diterima menjadi bagian dari kelompok.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konformitas adalah perubahan tingkah laku yang dilakukan individu agar dapat diterima dalam suatu kelompok.

2. Aspek-aspek Konformitas

Myers (2012) mengatakan ada dua aspek konformitas, diantaranya yaitu;

a. Pengaruh informasi

Kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dengan pengaruh informasi yang beredar pada kelompok sehingga semakin besar keyakinan dan kepercayaan terhadap informasi yang beredar maka semakin tinggi keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.

b. Pengaruh Normatif

Menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku dikelompok agar tidak dikucilkan dan diterima menjadi bagian dari kelompok, sehingga seseorang bertingkah laku atau bertindak seperti yang kelompoknya inginkan walaupun kadang tidak setuju dengan norma kelompok tersebut.

Sedangkan Baron (2012) mengklasifikasi aspek konformitas dalam dua bagian yaitu;

a. Aspek Normatif adalah pengaruh sosial yang diawali oleh keinginan individu sendiri untuk disukai dan diterima, pengaruh sosialnya mencakup perubahan tingkat laku untuk memenuhi harapan orang lain yang ada dikelompok tersebut.

b. Aspek Informatif adalah pengaruh sosial yang diawali oleh keinginan individu untuk menjadi benar berdasarkan kelompok sosialnya.

Berdasarkan pemaparan diatas untuk mengukur variabel peneliti menggunakan aspek-aspek agresivitas yang dikemukakan oleh Robert A. Baron & Byrne (2000), diantaranya meliputi aspek normatif yang memiliki

pengaruh sosial diawali oleh keinginan individu sendiri untuk disukai dan diterima, pengaruh sosialnya mencakup perubahan tingkat laku untuk memenuhi harapan orang lain yang ada dikelompok tersebut. Kemudian, aspek informatif pengaruh sosial yang diawali oleh keinginan individu untuk menjadi benar berdasarkan kelompok sosialnya.

3. Faktor-faktor Konformitas

Berdasarkan pendapat Myers (2012) konformitas terdiri atas tiga faktor, diantaranya yaitu;

a. Kohesivitas

Kohesivitas atau biasa disebut dengan kekompakan kelompok sangat mempengaruhi diri untuk menyesuaikan diri dengan kelompok. Hal ini terjadi saat individu tertarik untuk berada dikelompok tertentu sehingga tingkat konformitasnya lebih tinggi agar bisa diterima dan sesuai dengan norma kelompok yang berlaku, ini juga sejalan dengan semakin dekat anggota kelompok satu sama lain maka kecenderungan untuk mengikuti norma kelompok akan lebih tinggi. Sebab individu merasakan apabila berperilaku seperti yang dilakukan oleh anggota kelompok tertentu maka akan mendapatkan penerimaan sosial secara tidak langsung. Singkatnya kekompakan dan keinginan untuk diterima menjadi bagian dari kelompok meningkat meningkatkan penyesuaian diri individu.

b. Ukuran Kelompok

Semakin besar ukuran kelompok maka semakin besar konformitas yang akan diikuti oleh individu, begitu juga dengan sebaliknya jika ukuran

kelompok yang diikuti kecil maka tekanan individu untuk mengikuti norma kelompok akan semakin kecil.

c. Norma Sosial

Norma sosial dibedakan menjadi dua, pertama norma deskriptif yaitu norma yang menjelaskan yang orang lakukan pada keadaan tertentu agar efektif. kedua, norma injungtif yaitu norma yang menjelaskan perilaku yang boleh dan tidak boleh pada keadaan tertentu. sehingga berdasarkan dua norma sosial ini individu dituntut untuk mengikuti agar sama seperti yang dilakukan oleh banyak orang.

Sedangkan menurut O'sears (1985) ada empat penyebab faktor konformitas diantaranya adalah;

a. Kekompakan kelompok

Jumlah total kekuatan kelompok membuat individu untuk tetap ingin menjadi bagian dari kelompok, kekompakan yang tinggi akan mengakibatkan konformitas semakin tinggi. Alasan kuatnya bahwa jika individu merasakan dekat dengan anggota lain akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita.

b. Kesepakatan kelompok

Individu yang dihadapkan dengan keputusan kelompok yang sudah bulat akan mendapatkan tekanan menyamakan pendapat tersebut, tetapi kekompakan tidak bersatu dalam kelompok ini maka akan terjadi penurunan konformitas.

c. Ukuran kelompok

Konformitas akan meningkat jika ukuran mayoritas yang sependapat juga meningkat, setidaknya sampai tingkat tertentu. Suara dua orang akan mengalahkan suara satu orang, suara tiga orang akan mengalahkan suara dua orang. Jika semakin besar kelompok dan mayoritas pendapat kelompok maka semakin tinggi konformitas dalam kelompok.

d. Keterikatan pada nilai bebas

Keterikatan membuat individu yang bergabung dengan kelompok kesulitan untuk berbeda pendapat dengan kelompoknya.

4. Kajian Islam Tentang Konformitas

Konformitas adalah perubahan perilaku yang dilakukan individu untuk diterima sebagai anggota kelompok agar sesuai dengan norma yang berlaku di kelompok atas keinginan sendiri. Orang yang memiliki sikap konformitas dikenal dengan individu yang tidak punya pendirian, berada di kelompok atau lingkungan manapun individu ini akan berusaha untuk menyesuaikan dirinya walaupun norma yang berlaku bertolak belakang dengan apa yang individu itu yakini. Seperti orang beriman yang berada diantara orang mukmin maka akan menunjukkan keimanannya dan ketaatannya pada Allah SWT, tetapi saat mereka diantara musuh-musuh Allah SWT maka orang tersebut juga akan mengolok-olok agama islam bersama musuh Allah. Sebagaimana yang tertulis dalam al-Quraan surat Al-Baqarah: 14 yang berbunyi;

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزَؤُونَ

“Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". Dan bila mereka kembali kepada syaitan-

syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami sendirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok". [QS. Al-Baqarah/2: 14] (Departemen Agama RI, 2015)

Tabel 2.3 Artian Perkata Surat Al-Baqarah/2 : 14

No.	Teks	Terjemahan	Komponen	Perspektif Psikologi
1.	وَإِذَا	Dan apabila	Aktivitas non verbal	Kepatuhan
2.	أَقْوًا	Mereka berjumpa	Sosial	Interaksi
3.	الَّذِينَ	Orang-orang yang	Massa	Komunitas
4.	ءَامَنُوا	Beriman	Faktor internal	Faith
5.	قَالُوا	Mereka berkata	Aktivitas verbal	Interaksi
6.	ءَامَنَّا	Kami telah beriman	Aspek konformitas	Kohesivitas
7.	وَإِذَا	Dan apabila	Aktivitas non verbal	Kepatuhan
8.	خَلَوْا	Mereka kembali	Faktor konformitas	Kohesivitas
9.	إِلَى	Kepada	Tujuan	Tujuan langsung
10.	شَيطَانِهِمْ	Syaiton-syaiton mereka	Massa	Komunitas
11.	قَالُوا	Mereka berkata	Aktivitas verbal	interaksi
12.	إِنَّا	Sesungguhnya kami	Aktivitas verbal	Faith/keyakinan
13.	مَعَكُمْ	Bersama kalian	Faktor konformitas	Kohesivitas
14.	إِنَّمَا	Sesungguhnya hanyalah	Aktivitas verbal	Faith/keyakinan
15.	نَحْنُ	Kami	Massa	Komunitas
16.	مُسْتَهْزِءُونَ	Orang-orang yang berolok-olok	Faktor Konformitas	Ukuran kelompok

Sumber: Kumpulan dari Teks Islam (Al-Quraan) dan konformitas

Berdasarkan tafsir Al-Mukhtashar, jika mereka bertemu dengan orang-orang mukmin, mereka akan berkata, “ kami percaya dengan apa yang kalian imani.” Mereka berkata demikian sebab takut dengan orang-orang mukmin. Saat mereka berpisah dengan orang mukmin dan bertemu dengan pemimpin

tertutup, mereka mengatakan akan tetap patuh dengan pemimpin kafir. Mereka mengatakan, “Sesungguhnya kami bersama kalian dan seperti kalian, tetapi kami sengaja menunjukkan sikap setuju dengan orang-orang yang mukmin sendiri-mata untuk melihat dan mengolok-olok mereka.” (Syakir, 2015)

C. Hubungan Konformitas Terhadap Prilaku Agresivitas

Krahe (2005) mengayatakan bahwa penyebab agresivitas dipicu oleh dua faktor yaitu faktor kepribadian dan situasional yang akan mengakibatkan individu untuk melakukan tindakan agresivitas. Kontrol diri yang lemah, iribilitas, emosional, pikiran kacau, harga diri, dan gaya atribusi permusuhan adalah faktor kepribadian yang memicu prilaku agresivitas. Sedangkan situasional meliputi penyerangan, menggunakan senjata, karakteristik target, alkohol, dan temprature udara. Kesamaan yang dimiliki meliputi harga diri, emosional, permusuhan, karakteristik target, hal ini dipengaruhi oleh kelompok yang mereka ikuti. Octavianti & Hutapea (2018) menyatakan bahwa pengaruh sosial dapat mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma yang berlaku disebut dengan konformitas.

Palinoan (2015) mendefenisikan konformitas adalah suatu bentuk interaksi sosial yang berperilaku sesuai dengan harapan kelompok. Sebagaimana pendapat Myers (2012) faktor-faktor konformitas yaitu kohesivitas, ukuran kelompok, dan norma sosial. Semakin tinggi tingkat kohesivitas atau kekompakan kelompok maka semakin tinggi tingkat konformitas yang akan terjadi. Semakin besar ukuran kelompok yang diikuti semakin tinggi juga konformitas yang terjadi. Semakin tinggi tingkat untuk mengikuti norma sosial yang berlaku dalam kelompok maka semakin tinggi konformitas yang akan terjadi pada individu. Kuatnya pengaruh

kelompok maka akan mempengaruhi tingkah laku dan karakter individu dalam mengikuti aturan kelompoknya. Individu yang memiliki tingkat konformitas yang tinggi, maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan agresif yang tinggi.

Senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurjaman (2020) juga menunjukkan hasil bahwa konformitas dan agresivitas terdapat hubungan yang signifikan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Octavianti & Hutapea (2018) pada supporter perempuan di daerah Jabodetabek yang memiliki rentang usia 17-23 tahun, berkesimpulan bahwa hubungan konformitas dengan agresivitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Nurudin & Purwadi (2021) menyimpulkan dalam penelitian yang berjudul hubungan antara konformitas dan agresivitas pada remaja di SMA X Cirebon bahwa konformitas memiliki hubungan yang signifikan positif dengan konformitas.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka konformitas memiliki hubungan terhadap agresivitas, karena semakin tingginya tingkat konformitas seseorang atau kelompok maka perilaku agresivitas yang akan terjadi semakin tinggi. Demikian juga sebaliknya, saat individu memiliki tingkat konformitas yang rendah maka, maka perilaku agresivitas yang akan terjadi juga rendah.

D. Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan antara konformitas dengan agresivitas pada supporter bola Semen Padang FC Sumatera Barat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa hingga peneliti memperoleh hasil data yang akurat terhadap penelitian yang dilakukan. Menurut Moleong (2014) desain penelitian adalah acuan berserta teknik penelitian yang memiliki tujuan untuk membangun strategi yang menghasilkan midel penelitian atau *blueprint*. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2014) kuantitatif berfungsi untuk meneliti suatu sampel atau populasi melalui penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data serta metode statistik dalam menganalisis data dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Arikunto (2013) penelitian kuantitatif menggunakan angka meliputi pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasil dari penelitian yang sedang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah uji korelasi. Menurut Sugiyono (2014) uji korelasi bertujuan untuk melihat seberapa jauh variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Arikunto (2010) uji korelasi adalah melihat hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti, apabila telah ditemukan hubungan dua variabel maka akan mencari tingginya hubungan dua variabel tersebut. Hubungan dua variabel dalam penelitian ini adalah konformitas dan agresivitas.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

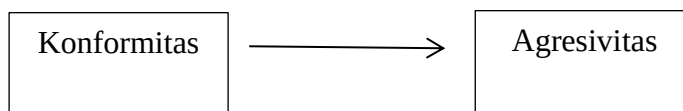
Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan memperoleh informasi tentang itu. Terdapat dua variabel dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen konformitas, sedangkan variabel terikatnya adalah agresivitas.

X : Konformitas

Y : Agresivitas

Gambar 3. 1

Hubungan antar variabel digambar sebagai berikut



Keterangan:

Garis panah memiliki hubungan parsial

C. Definisi Operasional

1. Agresivitas

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah agresivitas, agresivitas adalah perbuatan yang menyakiti orang lain baik melalui fisik atau verbal yang dilakukan secara sadar atau berada dipengaruhi obat-obatan. Variabel agresivitas pada penelitian ini diukur berdasarkan alat ukur *The Aggressions Questionnaire* yang dibuat oleh Bussy & Perry (1992) indikatornya meliputi agresivitas fiksi, agresivitas verbal, marah, dan permusuhan. Alat ukur *The Aggressions Questionnaire* memiliki 33 aitem. Semakin tinggi nilai agresivitas yang diperoleh maka semakin tinggi perilaku agresivitas individu

atau kelompok. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah nilai agresivitas yang diperoleh maka semakin rendah juga perilaku agresivitas yang terjadi pada individu atau kelompok.

2. Konformitas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konformitas, konformitas adalah perubahan perilaku yang dilakukan secara sadar oleh individu agar bisa berada dalam kelompok yang diinginkan dan bertindak laku sesuai dengan norma yang dianut atau yang berlaku dalam kelompok tersebut. Variabel konformitas pada penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan teori Baron & Byrne (2000) yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional memiliki 30 *item*. Semakin tinggi nilai konformitas yang diperoleh maka semakin tinggi konformitas untuk berada dalam suatu kelompok agar merasa dapat diterima. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah nilai konformitas yang diperoleh maka semakin rendah juga konformitas yang dilakukan individu.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Supporter Semen Padang FC Spartacks yang berada di Sumatera Barat. Jumlah populasi pada supporter Spartacks tidak diketahui pasti tetapi yang terdata pada tahun 2020-2021 sebanyak 40 jorong berjumlah 1520 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa sample adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambil sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan mempertimbangkan syarat tertentu (Sugiyono, 2014). Kriteria responden pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Supporter Semen Padang FC (Spartacks) yang terdata oleh sekretaris spartacks
2. Supporter yang berusia 17 – 25 tahun, karena agresivitas berkaitan dengan kematangan emosi sehingga peneliti membatasi umur dari 17-25 tahun.
3. Minimal 3 kali masuk Stadion dan menjadi supporter Semen Padang.

Azwar (2006) mengatakan apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik semua populasi dijadikan sample. Jika jumlah sample lebih dari 100 maka dapat di ambil 10% - 15% atau 20%-25%. Berdasarkan hal diatas peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari 1520 didapatkan sebanyak 150 sampel pada penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan dengan metode kuesioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket, sehingga dalam waktu singkat bisa menjangkau banyak

responden (Sugiyono, 2014). Kuesioner digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konformitas dan agresivitas supporter Semen Padang FC (Spartacks). Kuisisioner akan diberikan kepada para responden diisi dengan kenyataan yang terjadi yang dirasakan, usai responden mengisi kuisisioner data akan diolah menggunakan aplikasi *software SPSS for Windows*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format respon jawaban Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan sudut pandang seseorang (Sugiyono, 2014). Skala Likert yang digunakan telah dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Aitem yang akan disajikan dalam skala ini dikelompokkan menjadi *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 3. 1 Skor Aitem Favouble dan Unfavouble

Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavouble</i>	1	2	3	4

2. Instrumen Penelitian

a. Skala Agresivitas

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun oleh Buss & Perry (1992), terdiri dari 29 item yang tersebar dalam empat aspek yaitu agresivitas fiksi, agresvitas verbal, marah, dan permusuhan. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat agresivitas pada supporter Semen Padang FC yang ada di Kota Padang. Model skala yang digunakan dalam skala konformitas yaitu skala Likert yang terdiri dari kategori empat jawaban yaitu sangat sesusia, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Tabel 3. 2 Blue Print Agresivitas Bussy & Perry (1992)

No.	Aspek	Indikator	Nomor Fav	Item Unfav	Jumlah
1.	Agresivitas Fisik	Menyerang	1,2,3	4	10
		Memukul	5,6,7,9	8	
		Merusak fasilitas	10	—	
2.	Agresivitas verbal	Argumentatif	11,12	—	4
		Berdebat agresif	13	14	
3.	Marah	Temperamen	15,16,17,18	—	12
		Mudah Marah	19,20,21,22, 23,26	24,25	
4.	Pemusuhan	Curiga	27	—	6
		Merasa Tidak Adil	28,29	30	
		Iri	31,32,33	—	
					33

b. Skala Konformitas

Dalam penelitian ini menggunakan skala konformitas yang disusun oleh Baron & Byrne (2000) yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat konformitas pada supporter Semen Padang FC yang ada di Sumatera Barat. Model skala yang digunakan dalam skala konformitas yaitu skala Rensis Likert yang terdiri dari kategori empat jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala *Konformitas* Baron & Byrne (2000)

No	Aspek	Indikator			Jumlah
			Nomor Fav	Item Unfav	
1.	Aspek Normatif	Di sukai orang lain	1,2,3,4,6,7	5	15
		Menghindari penolakan	8,9,10,11,13,14	12,15	
2.	Aspek Informasional	Menerima pendapat kelompok	16,17,18,21,23,24,25	19,20,22	15
		Membenarkan kelompok	26,27,28,30	29	
		Jumlah			30

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Menurut Saifuddin Azwar (2014) menyatakan bahwa validitas tujuan dari uji validitas skala guna untuk mengetahui keakuratan skala psikologi. Sedangkan menurut (Arikunto, 2013) validitas adalah menunjukkan tingkat kevalidan suatu alat ukur dan keabsahannya. Validitas dalam penelitian ini menggunakan Validitas konstruksi teoritis yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur . Pengukuran validitas konstruksi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi produk moment (*pearson produk moment*) dengan bantuan aplikasi *software SPSS for Windows*. Validitas isi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh aitem-aitem menjangkau keseluruhan sampel yang hendak diukur. Dalam penelitian ini menggunakan CVR (Content Validity Ratio) untuk mengukur validitas isi. Proses validasi pada penelitian ini melalui konsultasi peneliti dengan dosen pembimbing dan tiga dosen yang ahli dalam ilmu psikologi untuk memberikan penilaian pada item skala agar dapat terpenuhinya standar penelitian.

Tabel 3. 4 Proses Pelaksanaan CVR

No.	Validator	Pelaksanaan
1.	Novia Solichah, M.Psi, Psikolog	18 Mei – 25 Mei 2022
2.	Abd Hamid Cholili, M.Psi, Psikolog	17 Mei – 24 Mei 2022
3.	Yusuf Ratu Agung, MA	2 Juni -14 Juni 2022

Data dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} > 0,3$), demikian sebaliknya data skala dapat dinyatakan gugur apabila koefisien korelasi lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$)

Teknik korelasi Produk Moment dengan level signifikansi 5%, menggunakan formula sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi Produk Moment

n : Jumlah responden

X : Skor Item

Y : Skor total item

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan aspek yang menunjukkan kekonsistenan suatu alat ukur. Menurut Saifuddin Azwar, (2014) untuk membuktikan reliabel dalam koefisien dengan angka antara 0 sampai 1,00. Jika semakin tinggi koefisien mendekati 1,00 berarti reliabilitas alat ukur yang digunakan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Uji reliabilitas dapat diperoleh dari skor

Cronbach Alpha, yaitu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas tingkat konsisten pada alat ukur dengan bantuan aplikasi *SPPS for windows*.

Tabel 3. 5 Tingkat reliabilitas alat ukur menurut Guilford (2015) sebagai berikut

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.90 – 1.00	Reliabilitas sangat tinggi
0.70 – 0.90	Reliabilitas tinggi
0.40 – 0.70	Reliabilitas sedang
0.20 – 0.40	Reliabilitas rendah
<0.20	Reliabilitas sangat rendah

4. Hasil Uji Coba

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Agresivitas

Skala agresivitas yang berjumlah sebanyak 33 item pernyataan telah dilakukan serta diuji coba pada 40 responden dengan karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Di analisis menggunakan teknik korelasi produk moment dengan taraf signifikan 5% dan responden sebanyak 40 maka diketahui nilai $r_{\text{tabel}} = 0,312$. Berdasarkan nilai tersebut, maka dengan $r_x > r_{\text{tabel}}$ mendapatkan hasil bahwa terdapat sebanyak enam item yang tidak valid, diantaranya adalah 4,11,13,19,21 dan 29. Item yang dinyatakan tidak valid dalam skala penelitian akan dihapus pada penelitian selanjutnya. Sedangkan item yang dinyatakan Valid terdapat sebanyak 27 item yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya pada skala agresivitas.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Agresvitas

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Tidak Valid
1.	Agresivitas Fisik	Menyerang	1,2,3	4
		Memukul	5,6,7,8,9	
		Merusak fasilitas	10	—
2.	Agresivitas verbal	Argumentatif	12	11
		Berdebat agresif	14	13
3.	Marah	Temperamen	15,16,17,18	—
		Mudah Marah	20,22,23	19,21
			24,25,26	
4.	Pemusuhan	Curiga	27	—
		Merasa Tidak Adil	28,30	29
		Iri	31,32,33	—
		Total	27	6

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Konformitas

Skala konformitas yang berjumlah sebanyak 30 item pernyataan telah dilakukan serta diuji coba pada 40 responden dengan karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Di analisis menggunakan teknik korelasi produk moment dengan taraf signifikan 5% dan responden sebanyak 40 maka diketahui nilai $r_{\text{tabel}} = 0,312$. Berdasarkan nilai tersebut, maka dengan $r_x > r_{\text{tabel}}$ mendapatkan hasil bahwa terdapat sebanyak enam item yang tidak valid, diantaranya adalah 7,15,17,19,21 dan 29. Item yang dinyatakan tidak valid dalam skala penelitian akan dihapus pada penelitian selanjutnya. Sedangkan item yang dinyatakan Valid terdapat sebanyak 24 item yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya pada skala konformitas.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Konformitas

No	Aspek	Indikator	Nomor	Item
			Valid	Tidak Valid
1.	Aspek Normatif	Di sukai orang lain	1,2,3,4,5,6	7
		Menghindari penolakan	8,9,10,11,12,13,14	15
2.	Aspek Informasional	Menerima pendapat kelompok	16,18,20,22,23,24,25	17,19,21
		Membenarkan kelompok	26,27,28,30	29
Total			24	6

c. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Skala Agresivitas

Untuk mengetahui reliabilitas dari data yang didapatkan mengenai skala agresivitas menggunakan rumus Alpha. Berdasarkan hasil uji coba pada 40 responden mendapatkan hasil nilai Alpha sebesar 0,769. Nilai tersebut lebih besar dari pada 0,60 sehingga data tersebut reliabel berdasarkan kategori tingkat reliabilitas termasuk tinggi.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Agresvitas

Cronbach's Alpha	N of Item
,796	33

d. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Skala Konformitas

Untuk mengetahui reliabilitas dari data yang didapatkan mengenai skala konformitas menggunakan rumus Alpha. Berdasarkan hasil uji coba

pada 40 responden mendapatkan hasil nilai Alpha sebesar 0,649. Nilai tersebut lebih besar dari pada 0,60 sehingga data tersebut reliabel berdasarkan kategori tingkat reliabelitas termasuk sedang.

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Konformitas

Cronbach's Alpha	N of Item
,649	30

F. Teknik Analisis Data

Skala dalam penelitian ini melewati tahap-tahap analisis dengan menggunakan aplikasi yang dibantu oleh aplikasi *SPPS for Windows*, dengan penjelasan sebagai berikut;

1. Uji Deskriptif

a. Mean Hipotetik

Rumus nilai mean hipotetik sebagai berikut

$$M = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{item}$$

Keterangan:

- 1) M : Mean Hipotetik
- 2) Max : Nilai tinggi item
- 3) Min : Nilai rendah item
- 4) Item : Jumlah item dalam skala

b. Standar Deviasi

Rumus nilai standar deviasi sebagai berikut

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

- 1) SD : Standar Deviasi
- 2) i Max : Nilai tinggi subyek
- 3) i Min : Nilai rendah subyek

c. Kategori

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan kecemasan dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu tinggi , sedang, dan rendah. Menurut Azwar (2014) klarifikasi skor jawaban penelitian menggunakan tiga kategori dijelaskan dengan rumus sebagai berikut;

Tabel 3. 10 Norma Kategori

Norma	Ketegori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan :

X : Skor mentah sampel

μ : Mean atau rata-rata

σ :Standar Deviasi

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengatahui normal tidaknya sebaran data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitianini sudah didistribusikan sesuai dengan prinsip-prinsip distribusi normal agar dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Uji normalitas

dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran suatu data tersebut normal atau tidak. Jika $p > 0,05$ maka sebaran data dinyatakan normal, demikian sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebaran data dinyatakan tidak normal. Adapun rumus yang dapat dapat dijabarkan yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

fo : Frekuensi yang diperoleh

fh : Frekuensi yang diharapkan

3. Uji Linearitas

Dalam uji linearitas memiliki asumsi bahwa hubungan antar variabel yang akan dianalisis tersebut memiliki garis lurus. Jika variabel mengalami suatu penurunan dan peningkatan maka secara linear variabel lain mengikuti. Hubungan antar variabel dapat dikatakan linear apabila skor signifikan $p < 0,05$ (Singgih Santoso, 2010).

4. Uji Hipotesis

Menurut uji hipotesis dilakukan untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel. Penelitian ini akan menggunakan *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Pengambilan keputusan pada uji korelasi product moment;

- a. Berdasarkan nilai signifikan Signifikan Sig. (2-tailed). Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka disimpulkan bawah terdapat korelasi antara variabel

yang dihubungkan. Namun sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hasil yang ditemukan tidak terdapat korelasi.

- b. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlation). Jika nilai r hitung > r tabel maka ada korelasi antar variabel. Namun sebaliknya, jika nilai r hitung < r tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel
- c. Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antar variabel independent dengan variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3. 11 R tabel Kriteria

Nilai r	Intepretasi
0	Tidak ada hubungan variabel sama sekali
0,01 – 0,20	Hubungan sangat rendah
0,21 – 0,40	Hubungan rendah
0,41 – 0,60	Hubungan cukup kuat
0,61 – 0,80	Hubungan kuat
0,81 – 0,99	Hubungan sangat besar
1	Hubungan sempurna

5. Koefisien Determinan

Koefisien determinan bertujuan untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi variable X terhadap variable Y yang ada dalam penelitian ini, dengan formula sebagai berikut

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi

Korelasi produk moment dilambangkan dengan (r) dan korelasi ganda (R) yang bernilai ($-1 < r < +1$). Nilai r atau R = -1 yang berarti korelasi negative sempurna, r atau R = 1 berarti tidak ada korelasi dan r atau R = 1 berarti korelasi memiliki hubungan sangat kuat. Nilai dari r atau R akan disesuaikan dengan nilai table interpretasi yang bersumber dari Sugiyono (2014)

Tabel 3. 12 Interpretasi Nilai r

Skor	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Pelaksanaa Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Spartacks (Suporter Padang dan Anak Rantau Cinta Kabau Sirah) yang terdaftar dalam sekretariat resmi Spartacks Padang yang berada dibawah tribun selatan stadion Haji Agus Salim, Kota Padang Sumatera Barat. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan beberapa aspek studi kasus, diantaranya yang pertama unsur keterjangkuan lokasi penelitian dilihat dari segi tenaga karena peneliti tidak ingin menimbulkan masalah yang berkaitan dengan tenaga peneliti. Kedua, pemilihan lokasi pada penelitian ini dapat memberikan efesiensi waktu.

2. Waktu Penelitian

Pada proses penelitian ini dilakukan pada Senin, 20 September 2022 – 26 September 2022 dengan menyebarkan kuesioner melalui *link google formulir*. Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan secara online melalui perantara

sekretaris Spartacks. Jumlah keseluruhan sample responden sebanyak 150 orang berdasarkan total populasi supporter spartacks sebanyak 1.556 orang.

3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut;

- a. Peneliti mencari informasi kepada pengurus Spartacks terkait jumlah anggota yang terdaftar secara resmi selama satu tahun terakhir.
- b. Memberikan informed consent kepada anggota Spartacks yang bersedia menjadi subjek penelitian
- c. Peneliti memberikan skala penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya kepada sekretaris Spartacks secara online

4. Hambatan Dalam Penelitian

- a. Peneliti membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk mendapatkan respon karena sekretaris spartacks dalam melakukan tugasnya sebagai pelatih karate.
- b. Lamanya pengisian yang dilakukan oleh responden sehingga peneliti menambah hari target pengumpulan agar tercapai keseluruhan responden yang diinginkan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Deskriptif

Pada penelitian ini uji deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran sebaran data yang terdiri dari mean, standar deviasi, minimum. Maka diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Konformitas	150	50	81	65,77	7,457
Agresivitas	150	48	91	73,99	8,898
Valid N	150				
(Listwise)					

Berdasarkan uraian tabel 4.1 maka diperoleh dari Konformitas memiliki rentang nilai 50-81, nilai rata-rata mean pada variabel konformitas adalah 65,77 dengan standar deviasi 7,457. Kemudian pada variabel agresivitas diperoleh rentang nilai 48-91 , nilai rata-rata 73,99 dengan standar deviasi 8,898.

Kemudian selanjutnya mengelompokkan kedalam kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Kategori Konformitas

Variabel	Jumlah	Preacehase %	Kategori
Konformitas	41	27,3%	Rendah
	64	42,7%	Sedang
	45	30,0%	Tinggi
Agresivitas	15	10,0%	Rendah
	77	51,3%	Sedang
	58	38,7%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa kategorisasi penelitian variabel konformitas menunjukkan presentase 27,3% dengan jumlah sebanyak 41 responden, masuk dalam kategori rendah. Kemudian presentase 42,7% dengan jumlah 64 responden masuk dalam kategori sedang dan kategori tingkat tinggi menunjukkan presetase 30,0% dengan jumlah responden 45. Maka dapat diartikan

berdasarkan presentase diatas maka secara umum dari 150 responden memiliki tingkat konformitas sedang.

Sedangkan kategorisasi penelitian variabel agresivitas menunjukkan presentase 10,0% dengan jumlah 15 responden masuk dalam kategori rendah, sedangkan 51,3% dengan jumlah 77 responden masuk dalam kategori sedang, tingkat tinggi dengan presentase 38,7% dengan 58 responden. Maka Dapat diartikan berdasarkan presentase diatas maka secara umum dari 150 responden memiliki tingkat agresivitas sedang.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini sudah terdistribusi sesuai dengan prinsip-prinsip distribusi normal agar dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran suatu data tersebut normal atau tidak. Jika nilai signifikan (*Asym Sig 2 tailed*) $>0,05$ maka data distribusi dinyatakan normal. Jika nilai signifikan (*Asym Sig 2 tailed*) $<0,05$ maka data distribusi tidak normal. Uji normalitas sebaran pada penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data pada semua variabel yang berupa diperoleh dari hasil penelitian tersebar sesuai dengan kaidah normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program IBM SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Skala Konformitas dan Agresivitas

Variabel	N	Signifikan	P	Sebaran
----------	---	------------	---	---------

Konformitas	150	>0,05	0,053	Normal
Agresivitas	150	>0,05	0,200	Normal

Berdasarkan uraian tabel 4.1 diatas maka diperoleh nilai signifikan pada skala Konformitas sebesar $p = 0,053$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$ maka artinya sebaran distribusi secara normal sedangkan untuk skala agresivitas diperoleh nilai signifikan $p = 0,200$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$ maka artinya sebaran distribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan mencari persamaan garis dari variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Menurut Prayitno (2013) dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikan kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS 22 maka hasil diperoleh

Tabel 4. 4 Uji Linieritas Skala Konformitas dan Agresivitas

N	Df	Mean Square	F	Sig
150	1	2995,074	55,411	0,000

Berdasarkan uraian tabel 4.2 diatas, maka diperoleh nilai $F = 55,411$ dengan signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka artinya variabel konformitas dengan agresivitas tergolong linier

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi atau dapat digeneralisasi (Prayitno, 2013). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS 22, maka hasil yang diperoleh.

Tabel 4. 5 Uji Hipotesis Korelasi

		Konformitas	Agresivitas
Konformitas	Pearson Correlation	1	0,504
	Sig (2-tailed)		0,000
	N	150	150
Agresivitas	Perason Correlation	0,504	1
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	150	150

Berdasarkan uraian tabel 4.5 diatas maka diperoleh dapat dikatakan bahwa;

- a) Berdasarkan nilai signifikan Sig. (2-tailed): dari tabel 4.3 diatas maka diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara variabel Konformitas (X) dengan variabel Agresivitas (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini dapat dirumuskan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Konformitas (X) dengan variabel Agresivitas (Y).
- b) Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*); nilai r hitung untuk hubungan variabel Konformitas (X) dengan variabel Agresivitas (Y) adalah sebesar $0,504 > r \text{ tabel } 0,159$. Maka dapat diketahui bahwa ada korelasi antara variabel Konformitas (X) dengan variabel Agresivitas (Y), sebab r hitung dalam analisis ini bernilai positif maka dapat disimpulkan hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif.

- c) Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) yaitu 0,504 yang didapatkan maka kriteria kekuatan hubungan antar variabel Konformitas (X) dengan variabel Agresivitas (Y) mempunyai hubungan yang cukup kuat.

5. Determinan Koefisien

Presentase pengaruh konformitas (X) terhadap agresivitas (Y) dianalisis melalui IBM SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 4. 6 Determinan Koefisien

R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of The Estimate
0,504	0,254	0,249	7,712

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka diketahui R Square sebesar 0,254 hal ini menyatakan bahwa pengaruh variabel konformitas (X) dan variabel agresivitas (Y) adalah sebesar 25,4% sedangkan sisanya yaitu 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tabel koefisien determinan bahwa konformitas (X) terhadap agresivitas (Y) dengan kategori $R^2 = 0,254$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap agresivitas (Y)

C. Pembahasan

1. Tingkat Konformitas pada Suporter Semen Padang FC Sumatera Barat (Spartacks)

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar supporter Semen Padang FC (Spartacks) memiliki tingkat konformitas sedang. Hal ini diketahui dari data penelitian yang menunjukkan

sebanyak 64 responden dengan presentase 42% berada pada kategori sedang. Supporter yang memiliki tingkat konformitas tinggi sebanyak 45 responden dengan presentase 30%, dan sebanyak 41 responden dengan presentase 27,3% termasuk dalam kategori rendah.

Hasil tersebut menyatakan bahwa supporter Semen Padang FC (Spartacks) memiliki tingkat konformitas kategori sedang. Berdasarkan hal juga dapat menunjukkan supporter Semen Padang FC (Spartacks) mempunyai kecenderungan untuk berkonformitas terhadap kelompok. Seperti rasa takut dikucilkan, ketinggian kepercayaan terhadap kelompok, dan kekompakan kelompok yang menjadi pertimbangan individu dalam mengambil keputusan. Arti konformitas menurut Deaux (dalam Choril dan Supriyadi, 2018) konformitas adalah sikap menuruti peraturan kelompok meskipun tidak ada perintah secara resmi untuk mengikuti kegiatan kelompok, akan tetapi untuk menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat solidaritas yang tinggi atau individu tidak ingin mendapatkan celaan dari anggota lain

Konformitas yang terjadi pada supporter Semen Padang FC (Spartacks) tentu saja dapat dipengaruhi oleh hal-hal tertentu sebagaimana yang sebagaimana yang diungkapkan Myres (2012) bahwa ada tiga faktor penyebab konformitas; 1) Kohesivitas atau biasa disebut dengan kekompakan kelompok sangat mempengaruhi diri untuk menyesuaikan diri dengan kelompok. Hal ini terjadi saat individu tertarik untuk berada dikelompok tertentu sehingga tingkat konformitasnya lebih tinggi agar bisa diterima dan sesuai dengan norma kelompok yang berlaku, ini juga sejalan dengan semakin dekat anggota kelompok satu sama lain maka kecenderungan untuk mengikuti norma kelompok akan lebih tinggi. 2) Ukuran kelompok Semakin besar ukuran kelompok maka semakin

besar konformitas yang akan diikuti oleh individu, begitu juga dengan sebaliknya jika ukuran kelompok yang diikuti kecil maka tekanan individu untuk mengikuti norma kelompok akan semakin kecil. 3) Norma sosial individu dituntut untuk mengikuti agar sama seperti yang dilakukan oleh banyak orang.

2. Tingkat Agresivitas pada Suporter Semen Padang FC Sumatera Barat (Spartacks)

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar supporter Semen Padang FC (Spartacks) memiliki tingkat agresivitas sedang. Hal ini diketahui dari data penelitian yang menunjukkan sebanyak 77 responden dengan presentase 51,3% berada pada kategori sedang. Supporter yang memiliki tingkat konformitas tinggi sebanyak 58 responden dengan presentase 38,7%, dan sebanyak 15 responden dengan presentase 10% termasuk dalam kategori rendah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa suporter Semen Padang FC (Spartacks) memiliki tingkat agresivitas yang sedang. hal ini menunjukkan bahwa supporter Semen Padang FC (Spartacks) memiliki tingkat agresivitas sedang. Menurut Berkowitz (2003) agresivitas adalah suatu tindakan dari bentuk rasa marah dan frustrasi pada benda atau makhluk hidup di sebut dengan agresivitas, hal ini dilakukan karena sudah ada dalam pikiran untuk melukai orang lain secara fisik atau psikis.

Perilaku-perilaku agresivitas ini tentu saja dipicu oleh banyak hal sebagaimana yang dikatakan oleh Krahe (2005) terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kepribadian dan situasional. Faktor kepribadian maksudnya adalah kemampuan dalam mengontrol diri, respon terhadap sesuatu, emosional, keadaan pikiran, harga diri, dan gaya atribusi permusuhan. Hal ini

dapat mempengaruhi terjadi perilaku agresivitas pada supporter Semen Padang FC (Spartacks) jika mereka tidak mampu untuk mengontrol diri mereka sendiri dan menyebabkan kerugian pada diri sendiri ataupun orang lain. Sedangkan situasional meliputi keadaan individu saat terjadi agresivitas misalnya seseorang mengacungkan senjata tajam, penyerangan, sudah menjadi target tindakan agresif maka individu dapat melakukan tindakan agresif juga untuk melindungi dirinya sendiri.

3. Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Agresivitas pada Supporter Semen Padang FC

Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment (Pearson)* yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 22, diperoleh hasil uji hipotesis $r = 0,504$ dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara konformitas dengan agresivitas dengan arah positif, hal ini menyatakan semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi agresivitas pada supporter Semen Padang FC (*Spartacks*) dan sebaliknya juga sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah juga agresivitas pada supporter Semen Padang FC (*Spartacks*).

Menurut Pamulatsi (2018) agresivitas merupakan istilah umum yang disangkutkan dengan adanya perasaan marah, permusuhan atau suatu perilaku yang memiliki tujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik atau psikis agar perasaan negatifnya dapat untuk ditunjukkan pada khalayak umum sehingga tujuan yang diinginkan tercapa. Perilaku ini dipicu oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah konformitas (Rahmi dan Dimiyati, 2018). Deaux (Choril dan Supriyadi, 2018) konformitas adalah sikap menuruti peraturan kelompok meskipun tidak ada

perintah secara resmi untuk mengikuti kegiatan kelompok, akan tetapi untuk menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat solidaritas yang tinggi atau individu tidak ingin mendapatkan celaan dari anggota lain.

Konformitas atau perilaku mengikuti perintah kelompok ini merupakan hal penting dalam membentuk tindakan seseorang didalam kelompok. Seseorang yang mematuhi aturan kelompok lebih berpotensi melakukan perilaku agresivitas sebagaimana individu ingin melakukan hal sama dengan anggota kelompok lainnya untuk meningkatkan solidaritas walaupun berdampak negatif pada dirinya sendiri maupun oranglain. Myres (2010) mengatakan ada dua aspek konformitas, diantaranya yaitu;

a. Pengaruh informasi

Kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dengan pengaruh informasi yang beredar pada kelompok sehingga semakin besar keyakinan dan kepercayaan terhadap informasi yang beredar maka semakin tinggi keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.

b. Pengaruh Normatif

Menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku dikelompok agar tidak dikucilkan dan diterima menjadi bagian dari kelompok , sehingga seseorang bertingkah laku atau bertindak seperti yang kelompoknya inginkan walaupun kadang tidak setuju dengan norma kelompok tersebut.

Suporter menjadi bagian penting dalam sepak bola, hal yang membedakan suporter dengan penonton biasa adalah kecintaan yang lebih pada klub yang mereka idolakan. Suporter sepakbola tidak hanya mendukung tim kesayangannya hanya di dalam lapangan, akan tetapi mereka juga mendukung diluar lapangan

dengan membbentuk organisasi atau perkumpulan komunitas sepak bola. Semua supporter Sepak Bola mempunyai harapan bahwa tim yang mereka dukung memenangkan laga pertandingan sehingga para suporter rela mengeluarkan harta benda maupun tenaga untuk tim yang mereka dukung. Urusan suporter sepak bola ini adalah urusan yang serius yang harus diperhatikan oleh banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat.

Ada banyak hal yang bermanfaat dalam sepakbola, hal tersebut bisa ditinjau dari segi pendidikan, ekonomi, dan sosial;

a. Pendidikan

Dalam pendidikan anak usia dini sepak bola dapat melatih motorik kasar mereka, diantaranya adalah; 1) Kekuatan, unsur ini menjadikan anak untuk tangkas, bertenaga, dan berlari. 2) Kecepatan, hal ini berhubungan dengan kecepatan seluruh tubuh, bukan hanya kaki. 3) Power, kemampuan siswa untuk mengotraksikan otot secara maksimum. 4) Ketahanan yaitu kemampuan siswa untuk menopang gerakan. 5) Kelincahan adalah suatu gerakan pembelajaran dalam motorik. 6) Keseimbangan adalah merespon gerakan yang efesien berdasarkan gerak dasar. 7) Fleksibelitas adalah rangkaian gerak dalam sebuah sendi. 8) Koordinasi adalah faktor lain yang menjadi dasar pelaksanaan khususnya gerakan yang lebih komplek . Selain itu karena olahraga mendapatkan perhatian khusus di tengah masyarakat hingga didirikan sekolah khusus olahraga khususnya sepak bola di beberapa tempat, salah satunya Sekolah Atlet Ragunan PPOP

b. Ekonomi.

Bila telusuri kegiatan ekonomi juga terjadi dalam dunia olahraga khususnya sepak bola. Sebab dalam kegiatan ekonomi ada namanya produksi, konsumsi, dan distribusi. Misalnya seperti klub sepak bola mencetak atlet-atlet berbakat, hal ini masuk kedalam kategori produksi. Kemudian para atlet tersebut didorong untuk mengikuti event pertandingan, hal ini masuk dalam kategori produksi. Kemudian kategori distribusi atlet tersebut ditransfer pada klub lain dengan harga yang telah ditawarkan. Menurut Natakusumah (2008) yang menyatakan bahwa kegiatan olahraga tidak pernah lepas dari prinsip-prinsip ekonomi, sebab proses dari sepakbola tersebut adalah kebutuhan ekonomi. Terlebih lagi pada saat event-event besar misalnya PON, PORDA, FIFA dan event-event lainnya itu membutuhkan kegiatan ekonomi untuk menjalaninya.

c. Sosial.

Manfaat sepak bola dari segi perilaku dan kebiasaan sosial adalah pantang menyerah, menerima kekalahan atau kemenangan, bertanggung jawab, perjuangan dan pengorbanan, toleransi, kerjasama dalam mencapai tujuan. Hal ini dipertegas oleh Sukiyo (1986) yang menyatakan manfaat olahraga dalam kebiasaan sosial dan perilaku, 1) Menghargai serta ingin berkerjasama dengan individu lain, 2) Menghargai kemampuan yang dimiliki oleh individu serta kelemahannya, 3) Mengakui kelemahan dan kekurangan yang ada dalam diri sendiri, 4) Meningkatkan keakraban dan hubungan antar individu sebab dalam sepak bola tidak ada perbedaan suku, status sosial, dan agama. 5) Mengakui bahwa setiap orang wajib tunduk pada aturan yang berlaku, 6) bersedia berkorban untuk kepentingan umum,

- 7) Meningkatkan kesadaran organisasi serta mampu untuk tunduk pada pimpinan, 8) Tempat berlatih menjadi pemimpin dalam berorganisasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Tabah (2020) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwasanya ada hubungan positif yang signifikan antara perilaku konformitas dengan agresivitas remaja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Magelang. Hal ini berarti semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi perilaku agresivitas supporter Semen Padang FC (*Spartacks*), sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah perilaku agresivitas supporter Semen Padang FC (*Spartacks*).

Adapun besarnya koefisien determinan diketahui R Square sebesar 0,504 hal ini menyatakan bahwa pengaruh variabel konformitas terhadap variabel agresivitas adalah sebesar 50,4% sedangkan sisanya yaitu 49,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain menurut Krahe (2001) faktor penyebab muncul perilaku agresivitas ini dipicu oleh faktor kepribadian yang meliputi; kontrol diri, iritabilitas, emosional, pikiran kacau, harga diri, dan gaya atribusi permusuhan kebiasaan individu untuk menanggapi stimulus ambigu dengan cara permusuhan. Faktor situasional meliputi; penyerangan, efek senjata, karakteristik target, alkohol, Tempetud udara saat udara dalam tempratur yang tinggi akan cenderung meningkatkan agresvitas seseorang. Berdasarkan hasil tabel koefisien determinan bahwa konformitas terhadap agresivitas dengan kategori $R_2 = 0,504$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap agresivitas (Y)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Hubungan antara Konformitas dengan Agresivitas pada Supporter Semen Padang FC (*Spartacks*) sebagai berikut;

1. Diketahui bahwa kategorisasi penelitian variabel konformitas menunjukkan presentase 27,3% dengan jumlah sebanyak 41 responden, masuk dalam kategori rendah. Kemudian presentase 42,7% dengan jumlah 64 responden masuk dalam kategori sedang dan kategori tingkat tinggi menunjukkan presentase 30,0% dengan jumlah responden 45. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konformitas supporter Semen Padang FC (*Spartacks*) umumnya berada pada tingkat sedang yang mana memiliki presentase 42,7% dengan jumlah 64 orang.

2. Diketahui bahwa kategorisasi penelitian variabel agresivitas menunjukkan presentase 10,0% dengan jumlah 15 responden masuk dalam kategori rendah, sedangkan 51,3% dengan jumlah 77 responden masuk dalam kategori sedang. tingkat tinggi dengan presentase 38,7% dengan 58 responden. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat agresivitas suporter Semen Padang FC (*Spartacks*) umumnya berada pada tingkat sedang yang mana memiliki presentase 51,3% dengan jumlah 77 orang.
3. Terdapat hubungan yang positif antara konformitas dengan agresivitas pada supporter Semen Padang FC (*Spartacks*), dengan angka korelasi $r = 0,504$ dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara konformitas dengan agresivitas dengan arah positif, hal ini menyatakan semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi agresivitas pada supporter Semen Padang FC (*Spartacks*) dan sebegitu juga sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah juga agresivitas pada supporter Semen Padang FC (*Spartacks*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan “Hubungan antara Konfirmatas dengan Agresivitas Supporter Semen Padang FC (*Spartacks*)” adalah sebagai berikut;

1. Supporter

- a. Menyatakan semua lini supporter menjadi satu, agar tidak terjadi perselisihan antar supporter .

- b. Mengucapkan ikrar damai, sebelum pertandingan dimulai.
- c. Menunjuk seorang leader supporter yang mampu memegang prinsip supporter untuk fokus pada prestasi
- d. Supporter bola terkhusus suporter Semen Padang FC (Spartacks) sebaiknya mampu untuk mengendalikan diri dengan baik terutama dalam mencerna informasi dan aturan kelompok agar tidak mengikuti konformitas yang berdampak negatif pada diri sendiri maupun oranglain. Tingkat solidaritas yang tinggi memang sangat dibutuhkan untuk membentuk kelompok yang kuat, akan tetapi jika hal tersebut condong untuk merugikan banyak hal lebih baik untuk tidak mengikutinya.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. Mempromosikan riset tentang olahraga khususnya sepakbola baik dari sisi pemain ataupun suporter.
- b. Meningkatkan penyuluhan masyarakat ke area olahraga khususnya sepakbola modern

3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih menambah kajian baik teori maupun penelitian terdahulu terkait Konformitas dan Agresivitas. Mengingat bahwa penelitian ini masih banyak keterbatasan sehingga dapat dimodifikasi dengan variabel yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih variatif hingga mencakup berbagai hal untuk mengetahui lebih dalam perihal suporter Semen Padang FC, dan tidak hanya membahas tentang agresivitas dan konformitas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- A Diponegoro, & M.A Malik. (2013). Hubungan Pola Asuh Orotiter Kontrol Diri, Ketampilan Komunikasi Dengan Agresivitas Siswa Kelas X SMAN 4 Yogyakarta . Jurnal Bimbingan Dan Konseling “Psikopedagogia,” 2(2), 342–366.
- Aaron Berkowitz. (2013). Pasofisiologi Klinik Disertasi Contoh Kasus Klinik. Diterjemahkan oleh Andry Hartono. Binarupa Aksara.
- Aaron Berkowitz. (2015). Emotional Behavior: Mengenal Prilaku dan Tindakan Kekerasan di Lingkungan Sekitar Kita dan Cara Penanggulangannya. Penerbit PPM.
- A.H Buss, & Perry.M. (1992). The Agression Questionnaire. American Psychology Assosiation.
- Aleni Veroutsos. (2022). The Most Populer Sport. World Atlas.
- Anam, H. C., & Supriyadi, D. (2018). Hubungan Fanatisme Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Di Kota Denpasar. In Jurnal Psikologi Udayana (Vol. 5, Issue 1).
- Andri Mardiansyah, & Luzman Rifqi Karami. (2018). Sesama Supporetr Semen Padang Ricuh, Botol dan Batu Melayang. Viva.Co.Id.
- Arikunto. (2013). Prosedur Penenltian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi . PT. Rineka Cipta.
- Barbara Krahe. (2005). Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial; Penerjemah Helly Prajitno Soejipro, Sri Mulyani Soejipto . Pustaka Pelajar.

- Bayu Chandra. (2019, November 21). Ambisi Besar Semen Padang FC Menjelang Liga Kontra Kalteng Putra. Bolasport.
- Chaplin, & James P. (1999). Kamus Lengkap Psikologi, Alih Bahasa: Kartono Kartini. Raja Grafindo.
- David G. Myers. (2012). Psikologi Sosial. Salemba Humanika.
- Davidoff. (1991). Psikologi Suatu Pengantar (Edisi ke-2). Jilid 2. (2nd ed.). Erlangga.
- Departemen Agama RI. (2015). Al-Quran Terjemahan. CV. Darus Sunnah.
- Dian Pamulatsih. (2018). Hubungan Antara Emotional-Focused Coping Dan Agresivitas Pada Suporter Sepak Bola. Skripsi.
- Dr. Kartini Kartono. (2017). Patologi Sosial 2, Kenalakan Remaja. PT. Raja Grafinda Persada.
- Fazri Ridwan Lipalma. (2018). Video Kampanye “Ayo Ke Stadion” Mendukung Semen Padang FC.
- Graham, C. R. (2013). Emerging Practice and Research in Blended Learning.
- Guilford. (2015). Fundamental Statistic In Psychology And Education (3rd Ed). McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hasfaraini, A. R., & Dimyati, D. (2018). Pengaruh Konformitas terhadap Agresivitas Remaja. Jurnal Ecopsy, 5(3). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v5i3.5658>
- Heri Utomo, H. W. (2012). Hubungan Antara frustasi Dan Konformitas Dengan Prilaku Agresi Pada Syporter Bonek Persebaya.
- Jason Shvili. (2020). The Most Populer Sports In The World. World Atlas.
- Kadek Reqno Astyka Putri. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial Dan Konformitas Dengan Prilaku Agresi Pada Suporter Sepak bola PERSISAM Putra Samarinda. Psikoborneo, 1, 140–147.
- Kartono, K. (2003). Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Bermasalah. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, W. O. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Konformitas Terhadap Perilaku Bullying. 6(3), 446–452.
- Lexy Moleong. (2014). Metodologi Penenltian Kualiatif Edisi Revisi. PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Natsir Ar-Rafi'i. (2000). Ringkasan Tafsiran Ibnu Katsir. Maktabah Ma'arif Riyadh.

- Munoz-Rivas &Gonzalez, M. P. (2007). Aggression inadolescent dating relationship: Prevalence,justification, and health consequences. *Journal OfAdolescent Health*, 40(doi:10.1016/j.jadohealth.2006.11.137), 298–304.
- Muslimah, S., & Prasetyo, A. R. (2020). Hubungan Antara Konformitas Dengan Prilaku Agresivitas Pada Suporter PSIS Semarang. In *Jurnal Empati* (Vol. 9, Issue 3).
- Nurudin, A. S., & Purwadi, Y. (2021). Hubungan Antara Konformitas dan Agresivitas pada Remaja di SMA X Cirebon. *Psyche 165 Journal*, 14(02).
- Octavianti, R., & Hutapea, B. (2018). Kontribusi Peran Gender Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Remaja Putri Suporter Sepakbola. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 221. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.927>
- Palinoan, E. L. (2015). Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas Pada Kelompok Geng Motor Di Samarinda. 3(2), 173–185.
- Pipit Maulidiya. (2020). Supporter Persibaya dan Arema Bentrok Semifinal Piala Jawa Timur. *Surya.Co.Id*.
- Priwidiyanti, A. S., & Arjanggi, R. (2020). Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMK Negeri 10 Semarang. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7718>
- R Kosasih. (2015). Saling Ejek, Penonton Timnas U-19 VS Semen Padang Rusak Pagar. *Liputan6*.
- Robert A. Baron. (2012). *Social Psychology*. Pearson Education. Inc.
- Robert A. Baron, & Donn Byrne. (2000). *Psikologi Sosial* (Edisi Kesepuluh). Erlangga.
- Saifuddin Azwar. (2014). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Sari Purnomo Tabah Aris Nurjaman Program Studi Psikologi, P., & Bisnis, F. (2020). Pengaruh Konformitas terhadap Agresivitas Remaja SMK Di Kabupaten Magelang.
- Sarwono. (2009). *Psikologi Sosial*. Balai Pustaka.
- Sarwono, S. W. (2005). Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi sosial psikologi kelompok dan psikologi terapan*. Balai Pustaka.
- Sharma, A. (2016). Relationship between parentalbonding and factors of aggression amongadolescent. *Indian Journal of Health AndWellbeing*, 7(1), 129–132.
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir al-misbah*. Lentera Hati.
- Singgih Santoso. (2010). *Statistik Multivariat*. PT. Gramedia.
- Siswati Siswati, & Costrie Ganes Widayanti. (2011). Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Negeri Di Semarang: Sebuah Studi Kasus Deskriptif. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 99–110.

- Sugiyono. (2014). Metode Peneltiia: Kuantitatif, Kualitatif, R&D (a). Alfabeta.
- Sukiyo. (1986). Azas-Azas Pendidikan Olahrag. Surakarta:UNS
- Syakir, S. (2015). Mukhtashar Tafsir Ibnu Kasir. Darus Sunnah.
- Tareta Timur Raviyoga, & Adijanti Maherni. (2019). Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Remaja di SMAN 3 Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana , 6(1), 44–55.
- Tri Dayaksini, & Hudaniah. (2015). Psikologi Sosial (5th ed.). UMM Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG

Nama : Winda Mulvariani
NIM : 18410146
Fakultas : Psikologi
Judul Proposal : Hubungan antara Konformitas dengan Agresivitas
pada Suporter Semen Padang FC (Spartacks)

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, skripsi
sebagaimana diatas telah disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi.

Malang, 21 Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Ermita Zakiyah, M.Th.I
NIP. 198701312019032007

Lampiran 2 Bukti Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK Indonesia
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

BUKTI BIMBINGAN

Nama : Winda Mulvariani

NIM : 18410146

Dosen Pembimbing : Ermita Zakiyah, M.Th.I

Judul Skripsi : Hubungan antara Konformitas dengan Prilaku Agresivitas pada Suporter Semen Padang FC

No	Tanggal	Materi Bimbinga	V
1.	15 Oktober 2021	Mengajukan judul proposal	V
2.	24 Januari 2022	Mengajukan judul proposal	V

3.	26 Januari 2022	Konsultasi BAB I, II, III	V
4.	1 Februari 2022	Revisi BAB I,II,III	V
5.	2 Februari 2022	Revisi BAB I,II,III	V
6.	3 Februari 2022	Revisi BAB I,II,III	V
7.	15 Februari 2022	ACC Skripsi Proposal	V
8.	11 April 2022	Revisi Proposal proposal	V
9.	19 Mei 2022	Konsultasi Skala Penelitian	V
10.	9 Juni 2022	Konsultasi Skala Penelitian	V
11.	30 Juni 2022	Konsultasi BAB IV, V	V
12.	17 Oktober 2022	Konsultasi BAB IV, V	V
13.	21 Oktober 2022	ACC	V

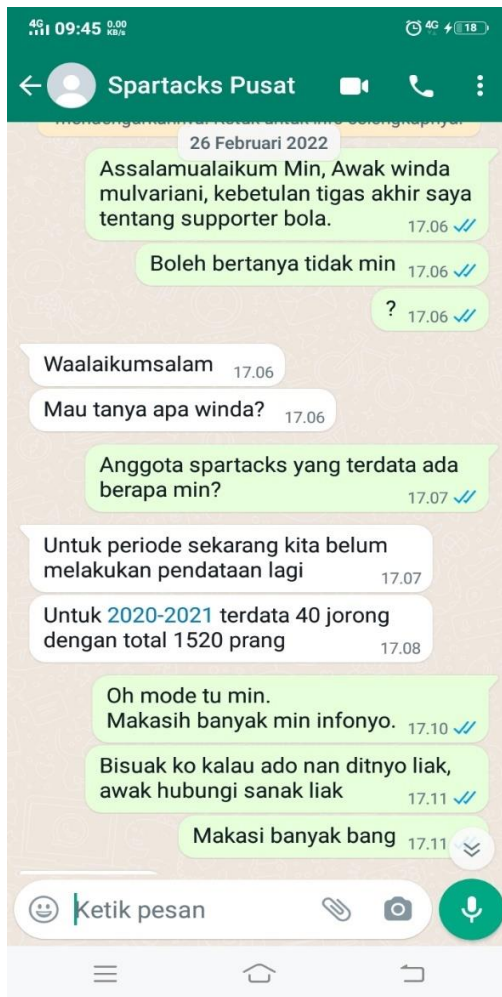
Malang, 21 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Ermita Zakiyah, M.Th.i
198701312019032007

Lampiran 3 Bukti Izin dan Penyebaran Kuesioner



Bukti SS



Bukti SS share kuesioner

Lampiran 4 Surat Rekomendasi CVR

SURAT REKOMENDASI EXPERT JUDGEMENT

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Solichah
NIP : 199406162019082001
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Malang

Menyatakan telah menjadi Expert Judgement atas skala agresivitas dan konformitas dalam skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Winda Mulvariani**
NIM : **18410146**
Fakultas : **Psikologi UIN Malang**
Judul : **Hubungan antara Konformitas dengan Agresivitas pada Supporter Semen Padang FC Sumatera Barat**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Mei 2022

(Novia Solichah, M.Psi)

SURAT REKOMENDASI EXPERT JUDGEMENT

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Ratu Agung, M.A
NIP : 198010202015031002
Jabatan : Dosen
Instansi : Psikologi UIN MMI Malang

Menyatakan telah menjadi Expert Judgement atas skala agresivitas dan konformitas dalam skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Winda Mulvariani**
NIM : **18410146**
Fakultas : **Psikologi UIN Malang**
Judul : **Hubungan antara Konformitas dengan Agresivitas pada Supporter Semen Padang FC Sumatera Barat**

Malang, 14 Juni 2022



(Yusuf Ratu Agung)

Lampiran pak Abd Hamid

SURAT REKOMENDASI EXPERT JUDGEMENT

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd Hamid Cholili

NIP : 19940616201908219890602201911201270

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN Malang

Menyatakan telah menjadi Expert Judgement atas skala agresivitas dan konformitas dalam skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Winda Mulvariani**

NIM : **18410146**

Fakultas : **Psikologi UIN Malang**

Judul : **Hubungan antara Konformitas dengan Agresivitas pada Supporter Semen Padang FC Sumatera Barat**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Mei 2022

(Novia Solichah, M.Psi)

Lampiran 5 Informed Consent

Nama/inisial	Usia	Apakah Anda bersedia menjadi responden penelitian ini?
JS	21	Ya
B G	25	Ya

Af	22	Ya
DL	22	Ya
Er	19	Ya
Ali	22	Ya
MS	22	Ya
YC	22	Ya
SP	22	Ya
SK	22	Ya
NS	22	Ya
JH	22	Ya
FK	22	Ya
GB	21	Ya
AC	22	Ya
FT	21	Ya
EL	22	Ya
GZ	21	Ya
DF	22	Ya
OP	21	Ya
FD	21	Ya
FL	23	Ya
AF	22	Ya
ZK	23	Ya
R	22	Ya
PT	21	Ya
Ca	21	Ya
AN	21	Ya
VB	25	Ya
JS	25	Ya
RG	25	Ya
JI	25	Ya
ER	25	Ya
AD	21	Ya
OI	24	Ya
ZI	24	Ya
Frm	22	Ya

Ag	25	Ya
YL	18	Ya
SL	22	Ya
Rg	22	Ya
FL	22	Ya
YAR	22	Ya
IML	23	Ya
IES	21	Ya
FR	22	Ya
SE	22	Ya
CK	22	Ya
AN	23	Ya
NEP	18	Ya
TG	22	Ya
EH	21	Ya
AA	22	Ya
R	21	Ya
CK	20	Ya
Mir	22	Ya
SA	21	Ya
Abl	18	Ya
W	23	Ya
TA	22	Ya
LS	22	Ya
Kh	22	Ya
N F	22	Ya
KI	22	Ya
VK	19	Ya
A	20	Ya
DT	20	Ya
SMS	20	Ya
WD	20	Ya
FG	21	Ya
AW	23	Ya
SH	21	Ya

MI	23	Ya
FS	22	Ya
FR	20	Ya
RM	20	Ya
APC	17	Ya
AF	21	Ya
DM	19	Ya
ETC	20	Ya
LK	21	Ya
IB	23	Ya
RG	23	Ya
AK	25	Ya
DK	20	Ya
FPJ	20	Ya
FIP	21	Ya
AD	24	Ya
ANH	24	Ya
SKJ	23	Ya
IY	21	Ya
RD	21	Ya
DK	21	Ya
M	23	Ya
R	23	Ya
YMH	23	Ya
EY	21	Ya
V	24	Ya
F	21	Ya
DS	21	Ya
SYK	21	Ya
MK	24	Ya
R	23	Ya
KH	25	Ya
W	23	Ya
T	22	Ya
D	24	Ya

PT	22	Ya
LA	21	Ya
MD	25	Ya
YSK	24	Ya
PN	25	Ya
DA	23	Ya
FK	19	Ya
WF	23	Ya
DH	22	Ya
NB	20	Ya
HS	23	Ya
IF	23	Ya
H	21	Ya
FH	23	Ya
A	21	Ya
O	23	Ya
R	24	Ya
MI	25	Ya
L	21	Ya
DR	22	Ya
P	21	Ya
M	19	Ya
G	24	Ya
R	22	Ya
I	21	Ya
F	22	Ya
SL	23	Ya
R	23	Ya
EM	24	Ya
ZA	25	Ya
I	24	Ya
R	21	Ya
R	22	Ya
M	23	Ya
Rh	21	Ya

Ca	22	Ya
Ka	21	Ya
Mul	21	Ya
Faa	23	Ya
Sdfg	21	Ya
As	22	Ya
We	23	Ya
R	22	Ya

Lampiran 6 Skala Penelitian

Skala Penelitian

A. Skala Penelitian Konformitas

Nama :

Umur :

Silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

Pilihan jawaban :

1. Sangat Tidak Setuju : STS

2. Tidak Setuju : TS

3. Setuju : S

4. Sangat Setuju : SS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya harus menyukai hal yang disukai oleh teman saya				
2.	Saya akan memenuhi permintaan teman				
3.	Saya mengikuti kegiatan supaya teman-teman saya menyukai saya				
4.	Saya takut dikucilkan oleh teman-teman saya				
5.	Saya suka terlihat berbeda dengan kelompok				
6.	Saya mengikuti acara kelompok kesukaan saya secara terjadwal				
7.	Saya rela menemani teman dekat saya nongkrong seharian				
8.	Saya takut tidak memiliki teman,jika berbeda pendapat dengan orang lain				
9.	Saya mengikuti tradisi dalam pertemanan				
10.	Saya ingin diterima oleh teman-teman saya				
11.	Saya tidak sedih meski teman-teman saya menjauhi saya				
12.	Saya ingin tahu apa yang diharapkan teman dari saya				
13.	Saya akan melakukan apa yan teman saya sepakati				
14.	Saya percaya dengan pendapat teman-teman				
15.	Saya ingin mendapatkan pujian dari teman-teman saya				
16.	Saya mengikuti saran teman saya				
17.	Saya tidak mudah dipengaruhi				
18.	Saya ingin sependapat dengan orang lain				

19.	Saya menyetujui semua hasil rapat kelompok				
20.	Menurut saya teman-teman saya adalah sumber informasi yang akurat				
21.	Saya merasa bahwa orang sekitar saya baik				
22.	Saya tidak menemukan kesalahan yang fatal pada teman-teman saya				
23.	Saya menghabiskan waktu dengan teman-teman yang saya anggap benar				
24.	Saya menjalankan aturan kelompok karena saya merasa aturan tersebut sudah benar				

Skala Penelitian

A. Skala Penelitian Konformitas

Nama :

Umur :

Silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

Pilihan jawaban :

1. Sangat Tidak Setuju : STS

2. Tidak Setuju : TS

3. Setuju : S

4. Sangat Setuju : SS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa menyerang orang-orang yang mengganggu saya				
2.	Saya tidak bisa mengontrol diri saya menyerang orang lain				
3.	Untuk melindungi hak-hak saya, saya akan menyerang lain jika memang dibutuhkan				
4.	Saya akan memukul orang yang mengejek saya				
5.	Saya akan memukul orang yang memukul saya				
6.	Jika seseorang memukul saya, saya akan membalasnya				
7.	Saat marah saya menahan diri untuk marah				
8.	Saya tidak segan memukul orang yang tidak saya kenal, jika dia salah.				
9.	Jika saya marah, saya akan menghancurkan barang-barang disekitar saya				
10.	Jika saya benar, saya tidak segan-segan untuk beragumen.				
11.	Teman saya berkata bahwa saya banyak komentar				
12.	Saat sedang berdebat saya akan mempertahankan pendapat saya hingga lawan saya mengalah				
13.	Saya lebih suka menghindari perdebatan yang kurang penting				

14.	Saya sering tanpa sadar meninggikan suara saya				
15.	saya bisa dengan lantang mengungkapkan rasa tidak suka pada orang lain.				
16.	Menurut oranglain saya pemaarah				
17.	Saya tidak bisa mengontrol amarah saya saat sedang emosi				
18.	Saya suka marah-maraha tanpa alasan				
19.	Saya mampu mengontrol diri				
20.	Saya tetap diam, jika ada yang marah-maraha disekitar saya				
21.	Terkadang saya merasa bahwa saya mudah lepas kendali dengan alasan yang tidak pasti				
22.	Saya merasa bahwa banyak orang tidak menyukai saya				
23.	Saya sering merasa diperlakukan tidak adil				
24.	Saya menganggap bahwa dunia ini adil				
25.	Saya iri dengan oranglain yang mampu keluar dari zona nyamanya				
26.	Saya iri jika tidak lebih baik dari orang lain				
27.	Saya iri dengan pencapaian orang lain.				

Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Skala Konformitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
S1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	83
S2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	71
S3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	1	2	2	4	1	72
S4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	3	3	2	2	78
S5	3	2	4	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	81
S6	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	78
S7	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	82
S8	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	73
S9	4	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	1	1	4	73
S10	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	3	3	2	2	73
S11	4	2	2	4	1	4	3	2	1	1	1	1	4	1	3	1	2	1	3	4	4	2	3	1	1	2	4	4	3	1	70
S12	3	1	1	3	1	4	3	2	2	1	1	1	4	2	4	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	4	4	3	2	70
S13	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	1	4	2	4	2	4	3	1	1	2	1	4	3	2	2	2	2	1	77
S14	3	1	1	4	2	3	3	2	2	1	2	1	4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	4	1	2	2	4	3	3	2	74
S15	3	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	1	4	2	4	1	3	2	3	1	3	3	4	1	2	2	1	3	1	2	65
S16	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	81
S17	2	2	2	2	2	3	4	3	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	2	4	2	2	4	1	74
S18	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	1	2	3	80
S19	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	71
S20	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	78
S21	2	2	2	3	2	4	3	1	2	1	1	1	4	1	3	1	3	1	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	74
S22	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81
S23	4	2	1	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	3	1	4	1	67
S24	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	70
S25	2	2	1	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	72

S26	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	1	3	1	3	2	4	4	4	3	4	87
S27	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	80
S28	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	1	4	2	4	2	4	3	4	1	2	1	3	3	2	4	4	2	1	84
S29	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	4	2	4	2	2	2	3	3	4	1	4	1	2	2	4	3	3	2	69
S30	1	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	1	4	2	4	1	3	2	3	1	2	3	4	1	2	2	3	3	2	2	65
S31	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	84
S32	4	3	2	1	3	3	4	3	1	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	4	2	4	2	2	4	1	75
S33	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	1	2	3	79
S34	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	3	3	2	74
S35	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	79
S36	2	3	2	3	3	4	3	1	2	1	1	1	4	2	3	2	3	4	3	4	1	3	4	2	2	3	4	4	4	2	80
S37	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	82
38	3	4	2	3	3	1	4	3	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	87
S39	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	91
S40	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	2	3	95

Hasil Uji Validitas Skala Agresivitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Ttl
S1	3	1	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	1	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	86
S2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	1	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	1	3	3	4	93
S3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
S4	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	1	3	4	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	85
S5	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	1	4	2	4	1	3	1	1	2	4	2	1	2	3	2	3	74
S6	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	4	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	4	1	76
S7	3	3	3	1	4	4	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	77
S8	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	3	3	4	4	3	1	1	2	3	4	1	3	2	80
S9	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	4	3	3	80
S10	1	2	2	2	4	1	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	73
S11	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	91
S12	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	1	3	1	2	2	3	2	3	84
S13	3	3	1	2	4	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	89
S14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
S15	3	4	1	2	4	4	4	2	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	1	4	3	4	1	1	3	1	4	3	3	3	2	3	94
S16	3	2	2	1	4	1	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	1	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	89
S17	2	2	3	2	2	1	4	3	1	3	4	3	4	3	1	2	2	3	1	1	2	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	3	2	82
S18	1	2	4	1	1	1	4	2	3	2	2	2	4	3	1	4	3	3	3	2	1	4	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	78
S19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
S20	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	72
S21	2	1	2	2	1	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	4	4	85
S22	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	1	1	80
S23	2	3	4	1	2	1	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	83
S24	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	89
S25	1	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	79
S26	2	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	90

Uji Reliabilitas Konformitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,649	30

Uji Reliabilitas Agresivitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,769	33

Lampiran 9 Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konformitas	150	31	50	81	65,77	7,457
Agresivitas	150	43	48	91	73,99	8,898
Valid N (listwise)	150					

Lampiran 10 Kategorisasi

Kategorisasi Konformitas

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	41	27,3	27,3	27,3
	Sedang	64	42,7	42,7	70,0
	Tinggi	45	30,0	30,0	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Kategorisasi Agresivitas

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	10,0	10,0	10,0
	Sedang	77	51,3	51,3	61,3
	Tinggi	58	38,7	38,7	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

Lampiran 11 Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Konformitas	Between Groups	(Combined)	5310,750	29	183,129	3,388	,000
		Linearity	2995,074	1	2995,074	55,411	,000
		Deviation from Linearity	2315,676	28	82,703	1,530	,061
	Within Groups		6486,243	120	54,052		
	Total		11796,993	149			

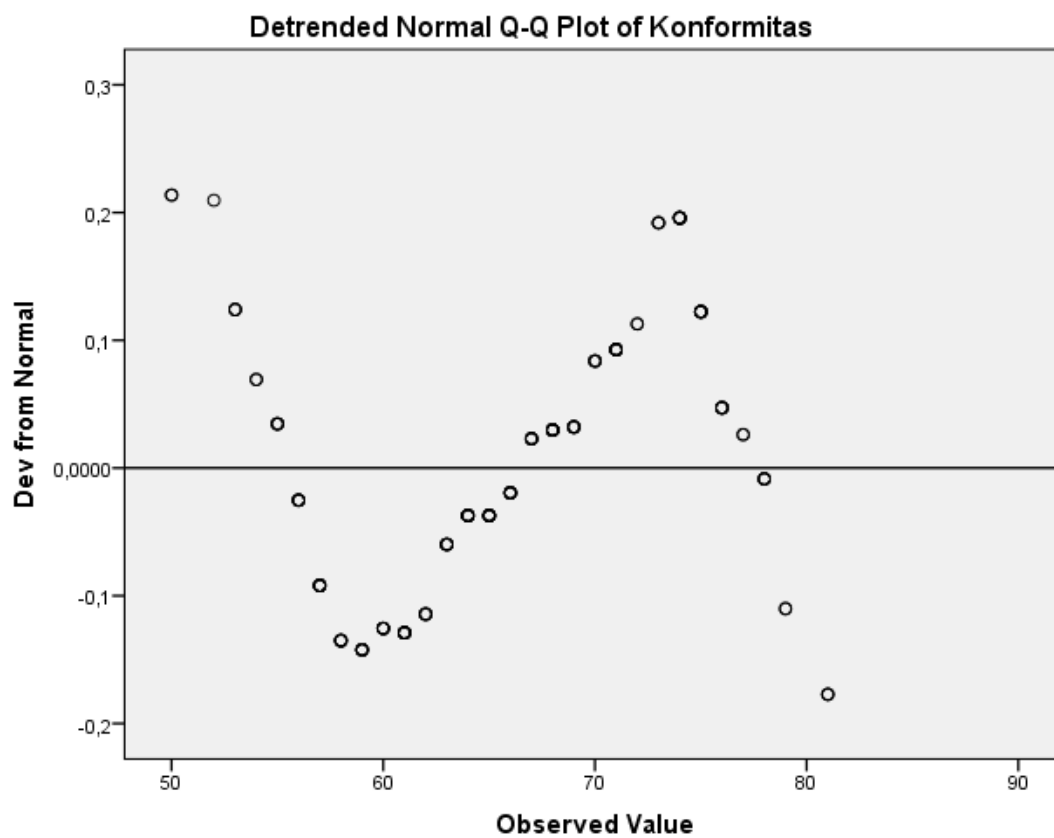
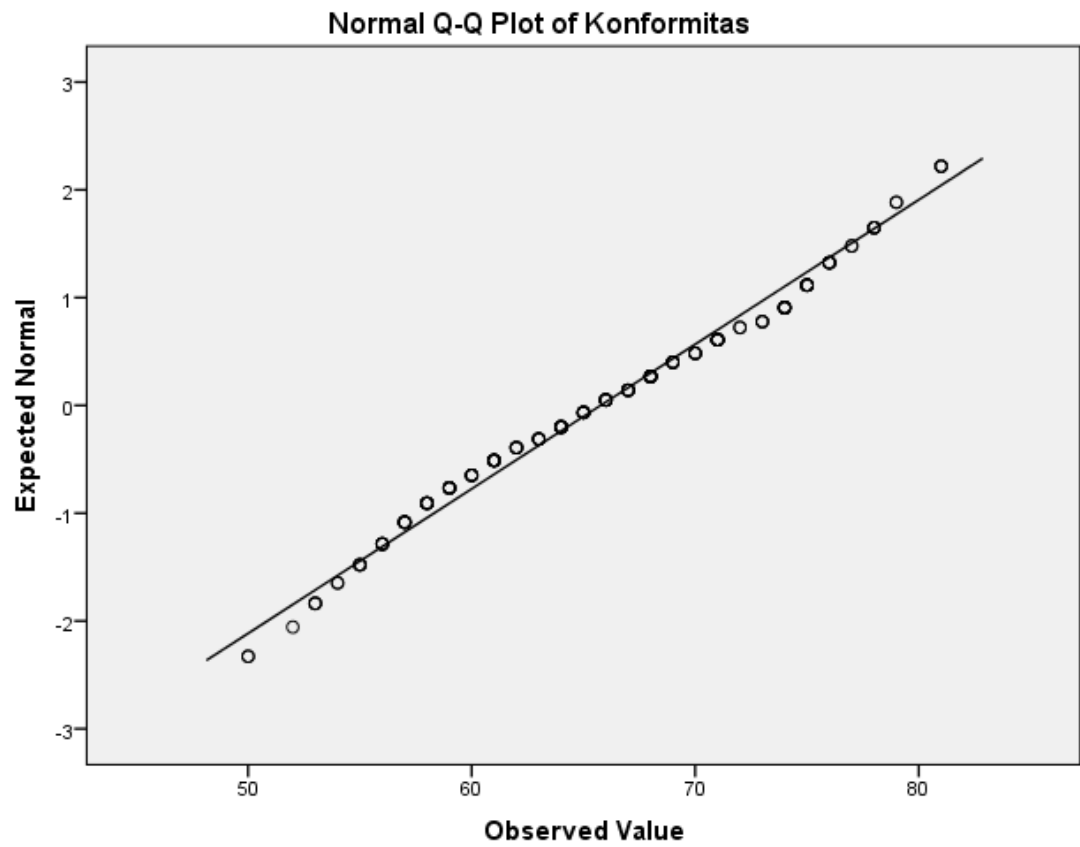
Lampiran 12 Normalitas

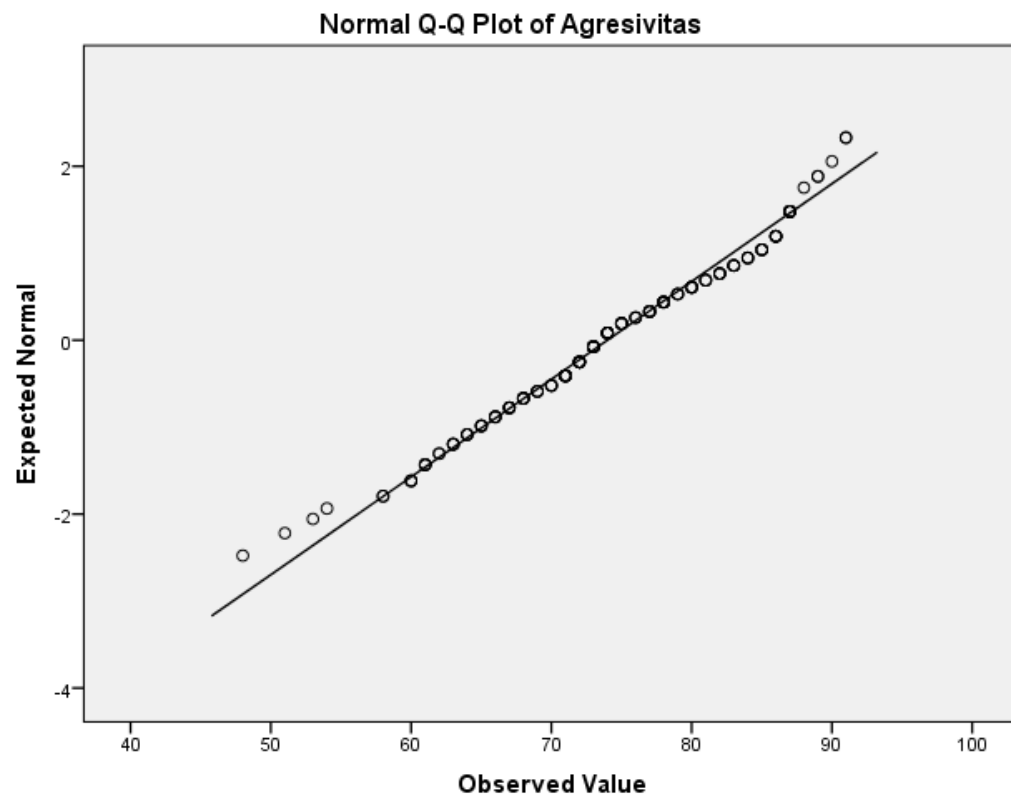
Tests of Normality

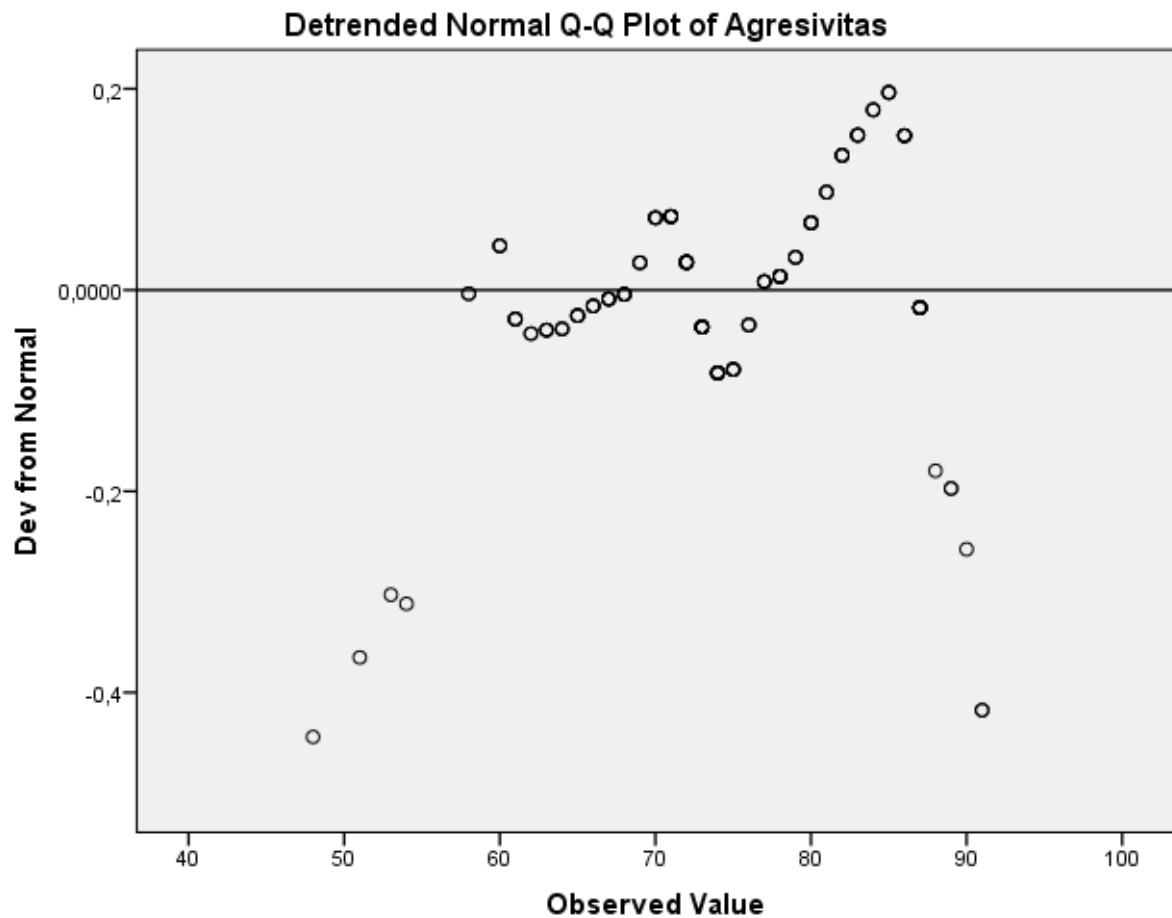
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konformitas	,072	150	,053	,979	150	,024
Agresivitas	,060	150	,200*	,983	150	,054

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction







Lampiran 13 Hipotesis

Correlations			
		Konformitas	Agresivitas
Konformitas	Pearson Correlation	1	,504**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	8286,293	4981,773
	Covariance	55,613	33,435
	N	150	150
Agresivitas	Pearson Correlation	,504**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	4981,773	11796,993
	Covariance	33,435	79,174
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14 Determinan Koefesien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,249	7,712

a. Predictors: (Constant), Konformitas